

PEMBINGKAIAN BERITA MEDIA ONLINE

**(Analisis Framing Berita Pilkada DKI Jakarta 2017 di
Mediaindonesia.com dan Vivanews.com)**

SKRIPSI

Oleh:

RIZKY HUMAIROH HARAHAHAP
1303110187

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Jurnalistik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya : Rizky Humairoh Harahap, NPM: 1303110187 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyatakan bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang Undang-Undang, oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah benar tulisan dan karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya jiplakan orang lain.
3. Bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi saya beserta dengan hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencopotan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh, serta pembantalan dan penarikan ijazah nilai yang telah saya terima.

Medan, April 2017

Rizky Humairoh Harahap

ABSTRAKSI

PEMBINGKAIAN BERITA MEDIA ONLINE (ANALISIS FRAMING BERITA PILKADA DKI JAKARTA 2017 DI MEDIAINDONESIA.COM DAN VIVANEWS.COM)

Oleh: Rizky Humairoh Harahap

1303110187

Media online memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan berita kepada khalayak. Salah satunya adalah kecepatan berita yang jauh melampaui media konvensional seperti surat kabar. Pemberitaan di media online dipengaruhi oleh ideologi dan ekonomi politik media yang terlihat dari framing berita yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan sebuah peristiwa untuk mendapatkan gambaran sampai sejauh mana pengaruh ideologi dan politik ekonomi media terhadap upaya untuk mendekati objektivitas dan posisi netral dalam pemberitaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis framing dilakukann dengan model analisis Pan dan Kosicki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa framing yang dilakukan mediaindonesia.com terhadap berita Pilkada DKI Jakarta sangat berpihak kepada kepentingan pemilik media, sementara vivanews.com masih menunjukkan usaha media untuk netral dan menjaga objektivitas pemberitaan.

Kata Kunci : framing, media online, ideologi media, ekonomi poltik media

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir yang wajib ditempuh di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini dibuat berdasarkan hasil analisis peneliti yang dilaksanakan dari awal penelitian hingga selesai.

Dengan selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhitung terutama kepada ayahanda Drs. Aliasman Harahap serta Ibunda Dahniar yang telah memberikan begitu banyak dukungan moril maupun materil serta doa dan kasih sayang yang tidak pernah terputus untuk penulis.

1. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor UMSU.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tasrif Syam M.Si.
3. Dosen Pembimbing I Bapak Ribut Priadi, S.Sos.,M.IKom dan Dosen Pembimbing II Ibu Nurhasanah Nasution,S.Sos.,M.Ikom yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Dosen FISIP UMSU yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.

5. Pegawai Birokrasi UMSU yang selama ini membantu menyelesaikan segala urusan kemahasiswaan.
6. Untuk orang-orang spesial bagi penulis Nurmalia, Ayu Cahyati, Lailatul Pebri, Yunita Ayu Syahputri, Dita Nadhilla Putri, Rury Kurnia Puspita, Syawilda Febriani Bey yang sangat banyak membantu penulis.
7. Teman-teman Immawan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Aji Wahyadani, Ilham Akbar Harahap, Dola, Yofi, Juli, Wahyu, Fikri, Abbaz, Yudi, Rizki Matondang, Arif Margolang, Zulvan.
8. Teman-teman Immawati Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Amel, Susi, Yona, Dinda, Nora, Suri, Dina.
9. Teman 1 kelas Jurnalistik yang saling mendukung demi kesuksesan bersama
10. Teman-teman yang selalu mendukung dari kejauhan Audina Kiki Faradilla, Vani Shavira, Khairi, Oni, Rosyina Yuken Illarika.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Terimakasih

Medan, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PEBDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1. Komunikasi Massa	9
2.2. Media Massa.....	11
2.3. Pemihakan atau Netralitas	14
2.4. Berita	15
2.5. Konstruksi Realitas Media Massa	18
2.6. Bahasa Media Sebagai Konstruksi Realitas	24
2.7. Analisis Framing.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Kerangka Konsep	32
3.3. Definisi Konsep	33
3.4. Kategorisasi	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	35
3.6. Teknik Analisis Data	36
3.7. Narasumber.....	39
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.1. Gambaran Umum Mediaindonesia.com.....	40
4.1.2. Gambaran Umum Vivanews.com	41
4.2. Hasil dan Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7.1. Definisi Framing oleh Para Ahli	26
Tabel 2.7.2. Model Framing Robert Entman	28
Tabel 2.7.3. Model Framing William Gamson dan Andre Modigliani.....	29
Tabel 2.7.4. Model Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	30
Tabel 4.2.1. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 1	43
Tabel 4.2.2. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 2	49
Tabel 4.2.3. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 3	58
Tabel 4.2.4. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 4	63
Tabel 4.2.5. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 5	73
Tabel 4.2.6. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 6	79

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang mulai diberlakukan pemerintah sejak tahun 2015 lalu, kali ini kembali dilakukan pada bulan Februari tahun 2017. Beberapa daerah pun turut serta dalam pesta demokrasi tersebut, salah satu daerah yang ikut dalam Pilkada kali ini ialah Ibukota DKI Jakarta.

Dalam Pilkada DKI Jakarta kali ini ada tiga pasangan calon yang mencalonkan diri untuk menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Adapun calon pertama ialah Agus Harimurti Yudhoyono yang berpasangan dengan Silvyani Murni, kedua ada pasangan petahana Basuki Tjahaja Purnama yang berpasangan dengan Djarot Saiful Hidayah, kemudian pasangan yang terakhir ada Anis Baswedan yang merupakan mantan Menteri Pendidikan yang berpasangan dengan Sandiaga Uno.

Yang menarik dari ketiga pasangan calon ini adalah ketiganya diusung oleh tokoh-tokoh yang berpengaruh di Indonesia, sebut saja Agus Harimurti yang merupakan anak dari mantan Presiden keenam Susilo Bambang Yudhoyono, lalu Basuki Tjahaja Purnama yang mendapat dukungan penuh dari Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Megawati Soekarno Putri yang juga merupakan mantan Presiden kelima Republik Indonesia. Kemudian yang terakhir Anis Baswedan yang diusung oleh Partai Gerindra dengan Ketua Umum Prabowo Subianto, yang pada Pemilihan Umum tahun 2014 lalu mencalonkan diri menjadi Presiden Indonesia. Tidak heran jika banyak pihak yang menyebutkan

Pilkada DKI Jakarta kali ini terasa seperti Pemilihan Presiden, hal itu dikarenakan nama-nama besar dibalik ketiga pasangan calon tersebut.

Bukan hanya itu saja yang menarik perhatian khalayak, pemberitaan mengenai ketiga pasangan calon ini pun cukup menyita perhatian. Beberapa media cukup gencar dalam meng-*update* tentang kegiatan ketiga pasangan calon selama masa kampanye berlangsung.

Pembertitaan mengenai ketiga pasangan calon ini pun beragam, terutama di media yang pemiliknya merupakan tokoh politik di Indonesia. Sebagai contoh media online vivanews.com yang pemiliknya adalah Aburizal Bakrie yang merupakan Ketua Umum dari Partai Golkar. Selanjutnya ada media online mediaindonesia.com yang pemiliknya adalah Surya Paloh merupakan Ketua Umum Partai Nasional Demokrasi (Nasdem).

Apalagi mengingat partai-partai yang mereka naungi berkoalisi untuk memberikan dukungan kepada salah satu pasangan calon dalam Pilkada DKI Jakarta 2017 tahun ini. Dalam mengemas berita suatu media memiliki framing sendiri terkait berita tersebut dikarenakan masing-masing media memiliki kebijakan politis sendiri. Misalnya saja dalam bingkai vivanews.com yang cenderung lebih netral dalam menerbitkan pemberitaan mengenai ketiga pasangan calon, tentunya sedikit berbeda dengan mediaindonesia.com yang pemberitaannya cenderung lebih memihak kepada salah satu pasangan calon.

Pilkada DKI Jakarta 2017 dalam bingkai vivanews.com memiliki porsi pemberitaan yang hampir sama untuk ketiga pasangan calon. Berbeda dengan

bingkai mediaindonesia.com yang selalu menonjolkan pemberitaan yang mengarah kepada pencitraan terkait salah satu pasangan calon. Seperti salah satu pemberitaanyang pernah diangkat yaitu mengenai dinasti politik yang terjadi di Indonesia, yang tentunya pemberitaan itu menyinggung salah satu pasangan calon lainnya.

Selama bulan Januari tahun 2017 mediaindonesia.com dan vivanews.com sangat meng-*update* berita mengenai kegiatan ketiga pasangan calon, mulai dari visi dan misi yang dimiliki ketiga pasangan calon, program kerja, kampanye, blusukan, bahkan sampai menyinggung dana kampanye yang dikeluarkan oleh salah satu pasangan calon.

Pada mediaindonesia.com, diberitakan bahwa target-target yang dimiliki oleh pasangan calon Basuki-Djarot jika kembali terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta untuk periode selanjutnya. Disitu jelas tertulis sembilan target Basuki dan Djarot yang akan mereka laksanakan untuk lima tahun mendatang. Tentunya pemberitaan itu sangat menaikkan citra dari pasangan calon dengan nomor urut dua tersebut.

Sedangkan disisi lain, mediaindonesia.com juga memberitakan mengenai pasangan calon lainnya, yaitu Agus-Silvy. Dalam pemberitaan tersebut dijelaskan bahwa Agus akan menguatkan program kerja yang dimiliki Basuki-Djarot jika terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Disini terlihat jelas, bahwa mediaindonesia.com dalam pilkada DKI ini lebih memihak kepada pasangan calon yang mana. Padahal bukan Basuki-Djarot saja yang memiliki

target untuk kemajuan Kota Jakarta, pastinya pasangan yang lainnya juga memiliki target untuk pembangunan Kota Jakarta yang lebih baik. Hanya saja dalam framing yang mediaindonesia.com, wartawan membuat seolah-olah hanya Basuki-Djarot lah yang memiliki target dan rencana kedepannya untuk kemajuan Kota Jakarta.

Sedangkan pada vivanews.com, media ini lebih seimbang dalam menerbitkan pemberitaannya. walaupun terkadang terlihat menonjolkan pasangan Basuki-Djarot, tetapi itu masih terlihat wajar dan tidak berlebihan. Vivanews.com sebisa mungkin memberikan pemberitaan Pilkada ini sentral mungkin.

Seperti pada salah satu berita yang mereka terbitkan mengenai pembentukan satgas anti politik uang yang akan dibentuk oleh Basuki-Djarot. Tentunya semua kalangan sepakat dengan pembentukan satgas anti politik uang untuk terbentuknya pilkada yang bersih dari isu praktek *money politic* dan warga memilih memang berdasarkan pilihan hati nurani mereka, bukan karena uang maupun yang lainnya.

Dalam menganalisis framing tentunya dibutuhkan media pembanding. Peneliti memilih media online mediaindonesia.com dan vivanews.com jika dilihat dari pemilik media nya yang merupakan tokoh besar politik di Indonesia, keduanya memiliki partai yang sama-sama berkoalisi untuk mengusung pasangan calon Basuki-Djarot. Tetapi dalam menerbitkan sebuah pemberitaan peneliti melihat adanya kecenderungan salah satu media dalam memberitakan pasangan Basuki-Djarot. Dari situlah peneliti ingin melihat sejauh mana

kecenderungan kecenderungan media tersebut dalam menghadirkan pemberitaan mengenai Pilkada DKI Jakarta.

Seperti yang diketahui berita harus memenuhi beberapa unsur yang nantinya akan membuat suatu berita tersebut layak untuk dipublikasikan. Berita harus cepat dan cermat, dalam bahasa jurnalistiknya harus akurat. Selain akurat berita juga juga harus berimbang tidak boleh memihak. Berita harus objektif, karena berita memiliki power untuk menciptakan opini publik. Jadi sesuatu yang ditulis oleh media harus memenuhi unsur-unsur berita agar tidak ada pihak yang dirugikan. (Kusumaningrat, 2006:47).

Agar memberikan informasi yang benar dan cepat terhadap masyarakat maka media atau pers dituntut untuk bisa menambah pengetahuan pembacanya dengan menyajikan informasi atau berita yang berdasarkan fakta dari suatu peristiwa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “PEMBINGKAIAN BERITA MEDIA ONLINE” (Analisis Framing Berita Pilkada DKI Jakarta 2017 di Mediaindonesia.com dan Vivanews.com).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diambil dan dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah kecenderungan pemberitaan Pilkada DKI Jakarta pada media online mediaindonesia.com dan vivanews.com?”

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti menjadi lebih jelas, terarah dan tidak terlalu luas. Sehingga dapat menghindari salah penafsiran terhadap yang dimaksud peneliti, karena itu masalah yang diteliti ini terbatas pada :

1. Masalah yang diteliti mengenai pemberitaan Pilkada DKI Jakarta terkhusus terhadap ketiga pasangan calon
2. Pemberitaan yang diteliti dimulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Januari 2017

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui kecenderungan pemberitaan Pilkada DKI Jakarta pada media online mediaindonesia.com dan vivanews.com”

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah secara akademis dan praktis:

- a. Manfaat Akademis dari penelitian ini adalah sebagai bahan pengetahuan bagaimana pbingkaian berita Pilkada DKI Jakarta yang dilakukan media online.
- b. Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada mahasiswa yang tertarik menganalisis soal pemberitaan di media online.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian

BAB II : Uraian Teoritis

Berisikan tentang Teori Komunikasi Massa, Media Massa, Pemihakan atau Netralitas, Berita, Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa, Bahasa Media Sebagai Konstruksi realitas

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Narasumber, Waktu dan Lokasi Penelitian

BAB IV : Analisis Hasil dan Pembahasan

Berisikan Penyajian Hasil dan Pembahasan Penelitian

BAB V : Penutup

Berisikan Kesimpulan dan Saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi Massa

Komunikasi menurut Harold Lasswell (Efendy, 10:2005) ialah *Who Says What In Which To Whom With What Effect?* Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Komunikasi massa ialah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Everett M. Rogers menyatakan bahwa selain media massa modern terdapat media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun dan lain-lain. (Effendy, 2003:79)

Ada dua tugas komunikator dalam komunikasi massa: mengetahui apa yang ia ingin komunikasikan dan mengetahui bagaimana ia harus menyampaikan pesannya dalam rangka melancarkan penetrasi kepada benak komunikan. Sebuah pesan yang isinya lemah dan dengan lemah pula disampaikan kepada jutaan orang, bisa menimbulkan pengaruh yang kurang efektif dibandingkan dengan pesan yang disampaikan dengan baik kepada komunikan yang jumlahnya kecil. (Effendy, 2003:80)

Komunikasi massa berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan

kegembiraan dalam hidup seseorang. Tetapi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat terutama dalam bidang penyiaran dan media pandang dengar (*audiovisual*), menyebabkan fungsi media massa telah mengalami banyak perubahan. (Cangara, 2004:57)

Sean MacBride (Cangara, 2004:57-58) ketua komisi masalah-masalah komunikasi UNESCO (1980) mengemukakan komunikasi massa dapat berfungsi untuk:

1. Informasi, yakni kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang yang bisa mengetahui keadaan yang terjadi diluar dirinya, apakah itu di dalam lingkungan daerah, nasional maupun internasional
2. Sosialisasi, yakni menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat secara efektif
3. Motivasi, yakni mendorong orang untuk mengikuti kemajuan orang lain mealai apa yang mereka baca, lihat dan dengar lewat media massa.
4. Bahan diskusi, menyediakan informasi sebagai bahan diskusi untuk mencapai persetujuan dalam hal perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang menyangkut orang banyak.
5. Pendidikan, yakni membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal di sekolah maupun untuk di luar

sekolah. Juga meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menarik, dan mengesankan.

6. Memajukan kebudayaan, media massa menyebarluaskan hasil-hasil kebudayaan melalui pertukaran program siaran radio dan televisi, ataukah bahan tercetak seperti buku dan penerbitan-penerbitan lainnya.
7. Hiburan, sifat estetika yang dituangkan dalam bentuk lagu, lirik, dan bunyi maupun gambar dan bahasa, membawa orang pada situasi menikmati hiburan seperti halnya kebutuhan pokok lainnya.
8. Intergrasi, banyak bangsa di dunia dewasa ini diguncang oleh kepentingan-kepentingan tertentu karena perbedaan etnis dan ras. Komunikasi seperti satelit yang dapat dimanfaatkan untuk menjembatani perbedaan-perbedaan itu dalam memupuk dan memperkokoh persatuan bangsa.

2.2. Media Massa

Media massa bukan hanya sebagai alat menyalurkan pesan, tetapi juga adalah lembaga sosial dan lembaga bisnis. Media massa memiliki fungsi sosial yang berkaitan dengan politik, yaitu:

1. Fungsi informasi
2. Fungsi mendidik
3. Fungsi hiburan
4. Fungsi menghubungkan
5. Fungsi kontrol sosial
6. Fungsi membentuk pendapat umum

Sedang fungsi bisnis dari media massa ialah sebagai industri yang melayani konsumen yang membutuhkan informasi, pendidikan dan hiburan. (Arifin, 2011:160)

Media massa merupakan tempat untuk mempublikasikan berita. Penyampaian informasi dalam bentuk berita membutuhkan saluran komunikasi yang disebut media. Dalam dunia jurnalistik, media sendiri dikategorikan ke dalam tiga jenis, yaitu:

1. Media cetak, yakni surat kabar harian, surat kabar mingguan, tabloid, majalah, dan buletin/jurnal.
2. Media elektronik, yakni radio dan televisi.
3. Media online, yakni media internet seperti blog, website dan lainnya.

(Yunus, 2010:26-27)

Perkembangan media massa secara kuantitas yang pesat menjadikan peta persaingan media massa di Indonesia semakin dinamis, khususnya jika ditinjau dari segi pemerinkatan pembaca/pemirsa. Pada akhirnya tidak sedikit pula media massa yang mengalami kebangkrutan atau tidak lama beroperasi. Banyak media massa, khususnya media cetak dan radio yang berguguran akibat ketatnya persaingan dan rendahnya animo masyarakat terhadap media tersebut. Banyak media massa yang kini tinggal nama karena tidak mendapat “tempat” di hati masyarakat. (Yunus, 2010:28)

Dennis McQuail (Arifin, 2011:317) menjelaskan bahwa efek media massa memiliki typologi yang mana terdiri dari empat bagian besar:

1. Efek media merupakan efek yang direncanakan.
2. Efek media massa yang tidak direncanakan atau tidak dapat diperkirakan.
3. Efek media massa terjadi dalam waktu pendek namun secara cepat, instan dan keras memengaruhi seseorang atau masyarakat.
4. Efek media massa berlangsung dalam waktu yang lama.

Menurut Bill Kovach (Setiati, 2005:68-69), terdapat 9 elemen dalam media massa:

1. Media harus mengungkapkan kebenaran dalam pemberitaannya
2. Media harus loyal kepada masyarakat
3. Media harus menjunjung disiplin verifikasi
4. Media harus bisa menjaga independensi terhadap sumber berita
5. Media harus bisa menjadi pemantau kekuasaan pemerintah
6. Media harus menyediakan forum publik untuk kritik maupun dukungan warga
7. Media harus berupaya membuat hal yang penting, menarik dan relevan
8. Media harus menjaga agar berita tetap komprehensif dan proporsional
9. Menulis berita berdasarkan hati nurani

2.3. Pemihakan atau Netralitas

Sudah cukup jelas bahwa dalam kenyataannya organisasi media (terutama media yang bertujuan untuk membentuk pendapat dan memberi informasi) memang berupaya untuk memainkan peran tertentu dalam masyarakat. Sifat dasar peran tersebut memberi kemungkinan adanya sejumlah penafsiran yang saling

berbeda. Sangat jelas bahwa beberapa tipe publikasi tertentu, terutama surat kabar bergengsi atau surat kabar elit telah berupaya dengan sengaja merebut pengaruh melalui pemantapan kualitas informasi dan otoritas pandangannya.

Sebenarnya terdapat beberapa cara yang dapat ditempuh untuk menanamkan pengaruh. Semua cara tersebut bukan hanya dapat dilakukan oleh pers elit yang bertaraf internasional. Media lain pun dapat berpengaruh dalam kondisi yang sangat menekan. Pengaruh dapat diperoleh melalui pemntapan penerbitan dan penambahan jumlah terbitan.

Dibalik itu, terdapat peluang bagi media dan wartawan untuk menentukan pilihan: memainkan peran pemeran-serta (partisipan) aktif yang memihak ataukah menjalankan peran netral dalam masyarakat. Cohen adalah salah seorang para pendahulu yang menyebutkan adanya perbedaan antara peran pemeran-serta dengan peran netral. Dia memulai dengan mengemukakan dua konsep peran reporter. Pertama, konsep “reportee netral” yang mengacu pada gagasan pers sebagai pemberi berita, penafsir dan alat pemerintah (dalam hal ini pers menempatkan diri sebagai saluran atau cermin). Kedua, konsep peran “pemeran-serta” yang dikenal dengan istilah *the traditional Fourth Estate* dalam pengertian pers sebagai wakil publik, pengkritik pemerintah, pendukung kebijakan. (McQuail, 1989:145-146)

Dilema bidang pekerjaan (tugas) media:

Menjalankan peran pemeran-serta aktif dalam kehidupan sosial politik	vs	Menerapkan peran pemberi informasi secara netral
Mengembangkan keterampilan kreatif dan melaksanakan tugas independen	vs	Memenuhi kebutuhan organisasi sebagai yang ditetapkan manager
Menuju pencapaian sasaran komunikasi tertentu demi khalayak atau masyarakat	vs	Memenuhi tuntutan khalayak akan produk konsumen tertentu

(McQuail, 1989:150)

2.4. Berita

Tidak ada aktivitas jurnalistik tanpa berita. Unsur terpenting dari aktivitas media dan jurnalistik adalah berita. Profesi wartawan pun sebagian besar berkaitan dengan berita. Salah satu tugas wartawan adalah mencari, menulis, dan menyajikan berita. Seorang wartawan akan merasa tidak berarti apabila dalam tugas jurnalistik yang dijalannya pada akhirnya tidak dapat menghasilkan berita yang layak.

Berita adalah informasi yang penting dan menarik perhatian banyak orang. Penyajian berita pun harus mempertimbangkan aspek waktu. Setiap berita terikat dengan waktu dan karenanya kecepatan penyajian berita patut menjadi perhatian. Kita mengenal istilah “tiada hari tanpa berita”. Disisi lain, media massa dan wartawan pun berkepentingan untuk mengelola pemberitaan secara optimal, tidak

hanya sebatas menyajikan berita. Atas dasar itu, penyajian berita jurnalistik harus memperhatikan sifat-sifat berita, seperti aktual, objektif, akurat, menarik perhatian dan bertanggung jawab. (Yunus, 2010:45-46)

George Fox Mott dalam buku *News Survey of Journalism* (1958) menegaskan, ada delapan konsep berita yang patut diperhatikan kalangan wartawan, media massa, dan bahkan masyarakat, yaitu:

1. Berita sebagai laporan tercepat
2. Berita sebagai rekaman
3. Berita sebagai fakta objektif
4. Berita sebagai interpretasi
5. Berita sebagai sensasi
6. Berita sebagai media insani
7. Berita sebagai ramalan
8. Berita sebagai gambar. (Yunus, 2010:49-50)

Untuk membuat atau mendapatkan berita yang baik, maka diperlukan kriteria nilai berita (*news value*). Nilai berita menjadi acuan bagi para jurnalis/wartawan/reporter, bahkan editor untuk memutuskan fakta yang lebih pantas menjadi berita, dalam memilih kelayakan berita. Brian S. Brook dalam *News Reporting and Editing* (1980) menyebutkan, kriteria umum nilai berita yang harus diperhatikan ialah:

1. Keluarbiasaan: berita adalah sesuatu yang luar biasa, bukan peristiwa biasa
2. Kebaruan: berita adalah semua yang terbaru

3. Akibat: berita adalah hal yang berdampak luas
4. Aktual: berita yang sedang atau baru terjadi, aktualitas waktu dan masalah
5. Kedekatan: berita adalah sesuatu yang dekat, baik psikologis dan geografis
6. Informasi: berita adalah informasi. Informasi adalah hal yang bisa menghilangkan ketidakpastian (Wilbur Schramm).
7. Konflik: berita adalah konflik atau pertentangan
8. Orang penting: berita adalah tentang orang-orang penting atau figure publik
9. Kejutan: berita datangnya tiba-tiba, diluar dugaan
10. Ketertarikan manusia: berita adalah hal yang menggetarkan hati, menggugah perasaan, mengusik jiwa. Lebih cenderung emosional daripada rasional
11. Seks: berita adalah informasi seputar seks, yang terkait dengan perempuan.
(Yunus, 2010:51-52)

Menulis berita hendaknya menggunakan bahasa jurnalistik yang baik. Bahasa jurnalistik harus mudah dipahami oleh setiap orang yang membacanya karena tidak semua orang mempunyai cukup waktu untuk memahami isi tulisan yang ditulis oleh wartawan. Jadi, bahasa jurnalistik harus bisa dipahami oleh tingkat masyarakat berintelektual rendah. Bahasa jurnalistik merupakan bahasa komunikasi massa yang berfungsi sebagai penyambung lidah masyarakat

dan bahasa komunikasi pengantar pemberitaan yang biasa digunakan media cetak dan elektronik. (Setiati, 2005:87)

Ciri yang harus dimiliki bahasa jurnalistik antara lain: singkat, padat, sederhana, lugas, menarik dan jelas. (Setiati, 2005:88)

Menurut George Orwell (Setiati, 2005:89), bahasa jurnalistik bukan sekedar alat komunikasi. Bahasa jurnalistik juga merupakan bagian dari kegiatan sosial yang terstruktur dan terikat pada kondisi riil, terkait dengan isi pemberitaan. Selain itu, bahasa jurnalistik adalah senjata sekaligus penengah, racun sekaligus obat, penjara sekaligus jalan keluar dalam wacana berita

2.5. Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa

Istilah konstruksi realitas menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman dalam buku *the social of construction reality*. Realitas menurut Berger tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan, tetapi dibentuk dan di konstruksi. Dengan pemahaman ini realitas, pengalaman, preferensi, pendidikan dan lingkungan sosial, yang dimiliki masing-masing individu. (Eriyanto, 2012:18)

Lebih lanjut gagasan Berger mengenai konteks berita harus dipandang sebagai konstruksi atau realitas. Karenanya sangat potensial terjadi peristiwa yang sama dikonstruksikan secara berbeda. Setiap wartawan mempunyai pandangan dan konsepsi yang berbeda atas suatu peristiwa. Hal ini dapat dilihat bagaimana wartawan mengkonstruksikan peristiwa dalam pemberitaannya.

Berita dalam pandangan konstruksi sosial bukan merupakan fakta yang *real*. Berita adalah produk interaksi wartawan dengan fakta, realitas sosial tidak begitu saja menjadi berita tetapi melalui proses. Diantaranya proses interaksi dimana wartawan dilanda oleh realitas yang ia amati dan diserap dalam kesadarannya, kemudian diproses selanjutnya adalah eksternalisasi. Dalam proses ini wartawan menceburkan diri dalam memaknai realitas. Hasil dari berita adalah produk dan proses interaksi dan dialektikal ini. (Eriyanto, 2012:18)

Ada dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis :

1. Pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas politik, kata makna itu sendiri menunjuk kepada sesuatu yang diharapkan untuk ditampilkan, khususnya melalui bahasa. Makna bukanlah suatu yang absolut, konsep statik yang ditemukan dalam suatu pesan. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu peran
2. Pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang terus-menerus dan dinamis. Pendekatan konstruksionis tidak melihat media sebagai faktor penting, karena media itu sendiri bukanlah sesuatu yang netral. Perhatian justru lebih ditekankan pada sumber dan khalayak. Pendekatan konstruksionis memeriksa pembentukan bagaimana pesan ditampilkan, dan dalam sisi penerima ia memeriksa bagaimana konstruksi makna individu ketika menerima pesan. (Bungin, 2008:167)

Terdapat tiga tindakan yang biasa dilakukan pekerja media, khususnya oleh para komunikator massa tatkala melakukan konstruksi realitas, termasuk realitas politik, yang berujung pada pembentukan citra sebuah kekuasaan politik:

1. Pemilihan simbol (fungsi bahasa)

Sekalipun media massa hanya bersifat melaporkan, tetapi telah menjadi sifat dari pembicaraan politik untuk selalu memperhitungkan simbol politik. Dalam komunikasi politik, para komunikator bertukar citra-citra atau makna-makna melalui lambang politik. Mereka saling menginterpretasikan pesan-pesan (simbol-simbol) politik yang diterimanya. (Hamad, 2004:16)

2. Pemilihan fakta yang akan disajikan (strategi framing)

Sasaran dari analisis framing, sebagai salah satu metode analisis wacana adalah menemukan “aturan dan norma” yang tersembunyi dibalik sebuah teks. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perspektif atau pendekatan yang digunakan sebuah media dalam mengkonstruksikan sebuah peristiwa. (Hamad, 2004:23)

3. Kesiediaan memberi tempat (agenda setting)

Semakin besar tempat yang diberikan semakin besar pula perhatian yang diberikan khalayak. Tesis utama teori ini adalah besarnya perhatian masyarakat terhadap sebuah issue amat tergantung seberapa besar media memberikan perhatian besar pada issue tersebut. Bila satu media apalagi sejumlah media

menaruh sebuah kasus sebagai *head-line* diasumsikan kasus itu pasti memperoleh perhatian yang besar dari khalayak. (Hamad, 2004:23-24)

Kraus dan David (Hamad, 2004:24-25) mengelompokkan cara media mengkonstruksikan realitas politik ke dalam lima cara: pencitraan, pembuatan realitas komunikasi, penganugerahan status, pembuatan peristiwa buatan, dan agenda setting. Menurut mereka, kelima cara ini bukan hanya berpengaruh terhadap citra para aktor politik namun juga memengaruhi perilaku politik para aktor dan khalayak.

Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian sendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Penilaian tersebut dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Fakta/peristiwa adalah hasil konstruksi

Positivis	Ada fakta yang “riil” yang diatur oleh kaidah-kaidah tertentu yang berlaku universal.
Konstruksionis	Fakta merupakan konstruksi atas realitas. Kebenaran suatu fakta bersifat relatif, berlaku sesuai konteks tertentu.

2. Media adalah agen konstruksi

Posivis	Media sebagai saluran pesan.
Konstruksionis	Media sebagai agen konstruksi pesan.

2. Berita bukan refleksi dari realitas. Ia hanyalah konstruksi dari realitas

Positivis	Berita adalah cermin dan refleksi dari kenyataan. Karena itu berita haruslah sama dan sebangun dengan fakta yang hendak diliput.
Konstruksionis	Berita tidak mungkin merupakan cermin dan refleksi dari realitas. Karena berita yang terbentuk merupakan konstruksi atas realitas.

3. Berita bersifat subjektif/konstruksi atas realitas

Positivis	Berita bersifat objektif: menyingkirkan opini dan pandangan subjektif dari pembuat berita.
Konstruksionis	Berita bersifat subjektif: opini tidak dapat dihilangkan karena ketika meliput, wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif.

4. Wartawan bukan pelapor. Ia agen konstruksi

Positivis	Wartawan sebagai pelapor.
Konstruksionis	Wartawan sebagai partisipan yang menjembatani keragaman subjektifitas pelaku sosial.

5. Etika pilihan moral, dan keberpihakan wartawan adalah bagian yang integral dalam produksi berita

Positivis	Nilai, etika, opini, dan pilihan moral berada diluar proses peliputan berita.
Konstruksionis	Nilai, etika, atau keberpihakan wartawan tidak dapat dipisahkan dari proses peliputan dan pelaporan suatu peristiwa.

6. Nilai, etika, dan pilihan moral peneliti menjadi bagian integral dalam penelitian

Positivis	Nilai, etika, dan pilihan moral harus berada diluar proses penelitian.
Konstruksionis	Nilai, etika, dan pilihan moral bagian tak terpisahkan dari suatu penelitian.

7. Khalayak mempunyai penafsiran tersendiri atas berita

Positivis	Berita diterima sama dengan apa yang dimaksudkan oleh pembuat berita.
Konstruksionis	Khalayak mempunyai penafsiran sendiri yang bisa jadi berbeda dari pembuat berita.

(Eriyanto, 2012: 21-41)

2.6. Bahasa Media Sebagai Konstruksi Realitas

Ferdinand de Saussure menunjukkan hakikat bahasa adalah sistem tanda. Sistem ini terdiri dari penanda (bunyi yang kita dengar, tuturkan, atau huruf-huruf yang kita baca dan tulis serta tertanda atau makna (Fridolin, 1993:28, Sudjiman dan Zoest, 1992:9).

Sebagai bagian dari komunikasi, maka media menggunakan bahasa sebagai alat utama untuk melakukan penggambaran tentang sebuah realitas. Demikian pentingnya bahasa media sebagai konstruksi realitas, maka di dalam media bahasa digunakan untuk semua kepentingan, termasuk apa yang dikatakan oleh Umberto Eco dengan kebohongan atau teori dusta itu.

Bahasa juga dipahami sebagai wacana di mana media dilihat sebagai seni. Artinya, media merupakan seni bagaimana orang-orang menggunakan bahasa untuk menjual. Sebagai seni maka media tersebut merupakan sebuah karya kreativitas yang menjadi cerminan suatu masyarakat di mana media itu berada dan itu sangat bermanfaat bagi nuansa pengembangan seni masyarakat.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari di dalam media, bahwa bahasa digunakan untuk dua tujuan, pertama, sebagai media komunikasi dan kedua, bahasa digunakan untuk menciptakan sebuah realitas. Sebagai komunikasi, maka media bersifat informatif sedangkan sebagai wacana penciptaan realitas, maka media adalah sebuah seni di mana orang menggunakan bahasa untuk menciptakan dunia yang diinginkannya. (Bungin, 2015:127-130)

2.7. Analisis Framing

2.7.1. Defenisi Framing

Salah satu cara yang digunakan untuk mengungkapkan bagaimana cara yang digunakan media massa membangun konstruksi atas sebuah realitas adalah dengan framing. Menurut Sobur, “analisis framing untuk mengetahui bagaimana media membingkai atau mengemas isu atau peristiwa melalui teks yang terdapat dalam isi media”. Framing pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. (Sobur, 2012:161)

Dedy N. Hidayat (Bungin, 2008:207) menjelaskan bahwa analisis framing dapat digunakan untuk melihat bagaimana upaya media menyajikan sebuah event yang mengesankan objektivitas, keseimbangan dan non partisipan dan mengemasnya sedemikian rupa sehingga khalayak mudah tergiring ke dalam kerangka (framing) pendefinisian realitas tertentu yang dilakukan oleh media melalui pemilihan kata, bahasa, penggunaan simbol dan sistem logika tertentu.

Analisis framing merupakan pendekatan konstruktivis yang dipakai untuk menjelaskan tentang *news discourse* dengan fokus pada konseptualisasi teks-teks berita secara sintaksis, skrip, tematik, struktur retorika, sehingga akan diperoleh bukti atau temuan terhadap framing dari pemberitaan media massa terhadap isu dalam teks-teks berita. Zondang Pan dan Kosicki (Bungin, 2008:206)

Ada beberapa tokoh yang memberikan definisi framing. Beberapa definisi para ahli tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.7.1. Defenisi Framing oleh para ahli

TOKOH	DEFENISI
Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi yang lebih besar daripada sisi yang lain.
William A. Gamson	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang teroganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk ddalam sebuah kemasan. Kemasan semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak

	<p>menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Hal itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.</p>
<p>David E. Snow and Robert Benfort</p>	<p>Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.</p>
<p>Amy Binder</p>	<p>Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.</p>
<p>Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki</p>	<p>Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.</p>

a) **Model Framing Robert Entman**

Tabel 2.7.2. Model Framing Robert Entman

<i>Define Problem</i> (Pendefenisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(Kriyantono, 2008:257-258)

b) **Model Framing William Gamson dan Andre Modigliani**

Tabel 2.7.3. Model Framing William Gamson dan Andre Modigliani

<i>Framing Devices</i> (Perangkat Framing)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
---	---

<p>Methapors</p> <p>Perumpamaan atau pengandaian</p>	<p>Roots</p> <p>Analisis kausal atau sebab akibat</p>
<p>Catchphrases</p> <p>Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan</p>	<p>Appeals to principle</p> <p>Premis dasar, klaim-klaim moral</p>
<p>Exemplar</p> <p>Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori perbandingan) yang memperjelas bingkai</p>	<p>Consequences</p> <p>Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai</p>
<p>Depiction</p> <p>Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. Depiction ini umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu.</p> <p>Visual images</p> <p>Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun, ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.</p>	

(Kriyantono, 2008:260)

c) Model Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Pan dan Kosicki membagi perangkat framing kedalam 4 struktur golongan besar yaitu: sintaksis, skrip, tematik, retorik. Keempat pendekatan tersebut dapat digambarkan kedalam bentuk skema sebagai berikut:

Tabel 2.7.4. Model Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
SINTAKSI Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, Lead, Latar</i> Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, Penutup.
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis berita	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Pragraf, Proporsi, Kalimat, Hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, Idiom, Gambar / Foto, Grafik

(Eriyanto, 2012:295)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing. Analisis framing ini merupakan analisis untuk mengkaji pembingkaihan realitas (peristiwa, individu, kelompok dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkaihan tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas dimaknai dan direkonstruksikan dengan cara dan makna tertentu.

Framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. (Eriyanto, 2002:252)

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan, maka kerangka konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



3.3. Definisi Konsep

Definisi konseptual menguraikan beberapa istilah atau konsep yang terkait pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pilkada DKI Jakarta, Pemilihan umum Gubernur DKI Jakarta 2017 (disingkat Pilgub Jakarta 2017 atau Pilgub DKI 2017) akan dilaksanakan pada 15 Februari 2017 dan 19 April 2017. untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017–2022.

Ini merupakan pemilihan kepala daerah ketiga bagi Jakarta yang dilakukan secara langsung menggunakan sistem pencoblosan. Jadwal pemilihan periode ini dimajukan dari jadwal pemilihan periode sebelumnya, yaitu 11 Juli karena mengikuti jadwal Pilkada Serentak, gelombang kedua pada 2017.

Berdasarkan peraturan, hanya partai politik yang memiliki 22 kursi atau lebih di DPRD Jakarta yang dapat mengajukan kandidat. Partai politik yang memiliki kursi kurang dapat mengajukan calon hanya jika mereka telah memperoleh dukungan dari partai politik lainnya. Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (dikenal sebagai "Ahok") mencalonkan diri sebagai petahana bersama dengan Djarot Saiful Hidayat. Selain itu, mantan perwira TNI Agus Harimurti Yudhoyono bersama dengan Sylviana Murni, serta akademisi dan

mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Anies Baswedan juga mencalonkan diri bersama dengan Sandiaga Uno.

2. Pembingkai Media, adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Secara sederhana, Framing adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.
3. Mediaindonesia.com dan Vivanews.com, merupakan salah satu media online di Indonesia yang pemiliknya merupakan orang-orang yang berkecimpung di dunia politik, yaitu Surya Paloh dan Aburizal Bakrie.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel peneliti sehingga dengan benar apa yang akan menjadi kategorisasi didalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut.

Kategorisasi dalam penelitian “Pembingkai Berita Media Online (Analisis Framing Berita Pilkada DKI Jakarta 2017 di Media Online Mediaindonesia.com dan Vivanews.com)” adalah sebagai berikut:

1. Pembingkai berita, bagaimana media online membingkai pemberitaan mengenai Pilkada DKI Jakarta 2017.

2. Media online, bagaimana media online mediaindonesia.com dan vivanews.com membingkai berita mengenai ketiga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Pilkada DKI Jakarta 2017.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *documen*, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi dan data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk penelitian yang menurut Guba dan Lincoln, karena alasan-alasan yang dipertanggung jawabkan sebagai berikut:

1. Dokumentasi dipergunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
2. Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
3. Dokumen ini dapat dicari dan ditemukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menganalisis data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. (Krisyantono, 2008:58)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang merupakan hasil pengembangan dari teori Van Dijk sebagai analisis data. Perangkat framing yang mereka sajikan dalam meneliti suatu media melalui struktur bahasa yang digunakan dalam mengkonstruksi suatu realitas. Framing dapat diartikan sebagai cara untuk mengetahui bagaimana media membingkai atau mengemas isu atau peristiwa melalui teks yang terdapat dalam isi media.

a. SINTAKSIS

Berhubungan dengan bagaimana media online mediaindonesia.com dan vivanews.com menyusun berita kedalam bentuk susunan umum berita. Sintaksis dapat memaknai bagaimana wartawan memaknai suatu kasus dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

1. Head Line : Judul berita pada topik berita tentang Pilkada DKI Jakarta lebih sering menampilkan nama dari pasangan calon.
2. Lead : Teras berita, menunjukkan perspektif atau sudut pandang mediaindonesia.com dan vivanews.com.

3. Latar: latar belakang atas berita tentang Pilkada DKI Jakarta 2017. Bagaimana mediaindonesia.com dan vivanews.com memberikan pemaknaan dan isu pada berita tersebut.
4. Pengutipan sumber berita: pengutipan dari narasumber untuk membangun objektivitas, prinsip keseimbangan agar khalayak tidak memihak.

b. SKRIP

Berhubungan dengan bagaimana media online mediaindonesia.com dan vivanews.com menceritakan tentang Pilkada DKI Jakarta 2017 dan isu kedalam berita dengan rumus 5W + 1H:

- Who : Siapa yang dijadikan berita?
- What : Berita tentang apa?
- Where : Dimana peristiwa yang diberitakan terjadi?
- When : Kapan peristiwa yang diberitakan terjadi?
- Why : Mengapa peristiwa yang diberitakan terjadi?
- How : Bagaimana peristiwa itu terjadi?

c. TEMATIK

Berhubungan dengan bagaimana media online mediaindonesia.com dan vivanews.com mengemas berita tentang Pilkada DKI Jakarta 2017. Bagaimana hasil survey sementara dan lain-lain.

1. Detail: kontrol informasi yang ditampilkan media online mediaindonesia.com dan vivanews.com mengenai berita Pilkada DKI Jakarta 2017 yang menampilkan salah satu pasangan calon secara detail

dan lengkap merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja agar terbentuknya citra pada masyarakat.

2. Koheresi: jalinan antar kata, proposisi, atau kalimat dalam pemberitaan tentang Pilkada DKI Jakarta 2017.
3. Bentuk kalimat: bagaimana kebenaran tata bahasa yang digunakan oleh media online mediaindonesia.com dan vivanews.com dalam menulis berita dan bagaimana pemaknaan dalam suatu berita.
4. Kata ganti: kata ganti yang digunakan untuk memanipulasi bahasa

d. RETORIS

berhubungan dengan bagaimana media online mediaindonesia.com dan vivanews.com menekankan arti tertentu yang ingin ditonjolkan kedalam berita tentang Pilkada DKI Jakarta 2017.

1. Leksikon: pemilihan kata yang dipakai media online mediaindonesia.com dan vivanews.com menunjukkan bagaimana pemaknaan kedua media tersebut dalam kaitannya dengan pemberitaan Pilkada DKI Jakarta 2017
2. Grafis: untuk memeriksa apa yang ditonjolkan (dianggap penting) oleh media online mediaindonesia.com dan vivanews.com dalam pemberitaannya mengensi Pilkada DKI Jakarta 2017.
3. Metafora: kiasan, ungkapan, pribahasa, dan petuah luhur yang dipakai oleh media online mediaindonesia.com dan vivanews.com.

3.7. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberika informasi kepada peneliti dan orang yang berkompeten untuk mengetahui tentang informasi. Tetapi karena penelitian ini merupakan penelitian analisis framing maka narasumber dalam penelitian ini berita yang diterbitkan oleh mediaindonesia.com dan vivanews.com mengenai Pilkada DKI Jakarta 2017. Pada mediaindonesia.com sebanyak 4 berita dan pada vivanews.com juga sebanyak 2 berita.

3.8.Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, yaitu dari Bulan Februari 2017 hingga April 2017.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki lokasi penelitian. Hal ini dikarenakan jenis dari penelitian yang dikerjakan yang merupakan analisis framing.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Mediaindonesia.com

Media Indonesia merupakan koran nasional yang terbit sejak 19 Januari 1970. Awalnya Media Indonesia hanya terdiri dari empat halaman dengan tiras yang masih terbatas. Kantor pertamanya saat itu beralamat di Jalan Letnan Jenderal MT Haryono, Jakarta, dengan lembaga yang menerbitkan ialah Yayasan Warta Indonesia.

Pada 1976, Media Indonesia berkembang menjadi delapan halaman. Pada tahun yang sama, Media Indonesia juga sudah memiliki surat izin usaha penerbitan pers (SIUPP). Pada 1987, pendiri Media Indonesia Teuku Yousli Syah bekerja sama dengan Surya Paloh, mantan pemimpin surat kabar Prioritas. Dari kerja sama itu lahirlah Media Indonesia dengan manajemen baru di bawah PT Citra Media Nusa Purnama. Surya Paloh menjabat direktur utama, sedangkan Teuku Yousli Syah sebagai pemimpin umum. Lokasi kantor juga pindah ke Jalan Gondangdia Lama No 46, Jakarta.

Awal 1995, Media Indonesia mulai berkantor di kompleks Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dan bertahan hingga saat ini. Pergantian kepemimpinan, baik di bagian redaksi maupun usaha, terjadi seiring berjalannya waktu.

Dengan tagline 'Jujur Bersuara', Media Indonesia terus berupaya menampilkan berita-berita aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya. Visi untuk membangun sebuah harian independen serta menatap hari esok yang lebih baik tetap tidak berubah.

(Sumber : www.mediaindonesia.com)

4.1.2. Gambaran Umum Vivanews.com

Situs berita vivanews.com diluncurkan pertama kali pada tanggal 7 Desember 2008 di bawah PT Viva Media Baru yang merupakan anak perusahaan PT Viva Media Asia Tbk. Didasari oleh kepercayaan dan kekuatan New Media, Anindya Bakrie mendirikan vivanews.com dengan merekrut sejumlah wartawan majalah Tempo, Vivanews sekarang menjadi pemain ketiga terbesar di bisnis news media online. (Wikipedia)

Selain vivanews.com, PT Visi Media Asia juga membawahi dua unit usaha penyiaran, yaitu PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) dan PT Lativi Media Karya (TvOne). Anindya Bakrie adalah Presiden Komisaris dan Chairman dari Pt Visi Media Asia (Aninbakrie.com).

Pemberitaan vivanews.com mencakup sosial, politik, bisnis, nasional, metro, dunia, sains dan teknologi, sport, bola, otomotif, showbiz, forum dan blog. Pada tahun 2010, vivanews.com menempati posisi ke-14 dalam daftar situs yang paling banyak dikunjungi di Indonesia menurut majalah *Globe Asia*. (Viva.co.id)

Situs vivanews.com adalah situs berita pertama di Indonesia yang dapat menerima informasi pembacanya yang bisa dinikmati oleh pembaca lainnya melalui fitur U-Report. Situs vivanews.com bisa diakses 24 jam sehari dan tujuh hari seminggu melalui komputer pribadi, laptop, telepon selular, dan PDA. Tampilan situs vivanews.com teks, foto, video, dan suara. (Indianigustien.wordpress.com)

21 November 2011 PT Media Asia Tbk mencatatkan saham perdana dan memulai perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode VIVA (Vivanews.com). pasca pencatatan saham pertama tersebut, kepemilikan asing di PT Media Asia Tbk terdiluasi dari 18,3% menjadi 8,66%. Dilusi tersebut disebabkan perusahaan penyedia konten (ANTV, TvOne, dan [Vivanews](http://Vivanews.com)) melepaskan saham sebanyak 10,78% ke publik atau 1,667 miliar saham baru yang disertai 1,02 miliar waran.

(Sumber: Suarapembaruan.com)

4.2. Hasil dan Pembahasan

A. ANALISIS ARTIKEL 1

Judul : Agus Sepakat Kuatkan Program Basuki-Djarot

Sumber : Mediaindonesia.com / Minggu, 8 January 2017

Ringkasan : Calon Gubernur nomor urut 1 Agus Harimurti Yudhoyono sepakat untuk memperkuat program kerja dari Basuki-Djarot apabila Ia terpilih menjadi Gubernur DKI Jakarta, hal ini dikarenakan menurut Agus sendiri, apabila program kerja tersebut baik

dan memang dibutuhkan oleh rakyat, maka sudah sepantasnya program tersebut dilanjutkan.

Tabel 4.2.1. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 1

Kalimat Ke	Proporsi	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris
1	Lantaran mempertimbangkan kebutuhan mendasar warga, calon Gubernur DKI Jakarta Agus Harimurti Yudhoyono mengaku akan mempertahankan sejumlah program petahana Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Saiful Hidayat (Djarot) jika kelak terpilih	Agus Sepakat Kuatkan Program Basuki- Djarot	1.What 2.Who	Tema: Kampanye	Label: Bagusnya Program Ahok- Djarot
2-3	Pertama, ia akan mempertahankan program Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Kartu Jakarta Sehat (KJS). Hal itu menjawab usulan		1.How 2.Where 3.When 4.Who	Dukung tema 1	

	warga kepadanya saat bersosialisasi di RW 02 Meruya, Kembangan, Jakarta Barat, Minggu (8/1).				
4-5	<p>"Kalau bisa KJP dan KJS terus <i>diadain</i>. BLT (Bantuan Langsung Tunai) juga <i>diterapin</i> lagi untuk warga kurang mampu," cetus salah seorang warga.</p> <p>Agus menjawab, pihaknya sangat memperhatikan kebutuhan dasar warga, tidak terkecuali KJP dan KJS.</p>		<p>1.Who</p> <p>2.Why</p>	Tema 2: Kesepakan warga	Label: suara masyarakat
6	"Saya klarifikasi. (KJP dan KJS) itu kan hak rakyat. Kenapa harus dihentikan? Justru saya akan meningkatkan program prorakyat.		1.Why	Dukung tema 2	

	Itu akan saya perkuat," aku dia.				
7-8	Kedua, Agus juga mengaku akan meningkatkan kualitas program Pekerja Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) alias Pasukan Oranye. Pensiunan Mayor TNI AD itu mengakui perannya dalam kebersihan Jakarta.		1.How	Dukung Tema 3	
9-10	Selain jenis-jenis program di atas, putra sulung mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itu juga menyinggung soal program yang menyentuh rakyat lainnya. Di antaranya program bantuan UMKM, bantuan langsung tunai untuk		1.How	Tema 4: Penambahan program kerja	Label: Unjuk program

	keluarga tidak mampu, program pemberdayaan RT dan RW, penyempurnaan saluran air, fasilitas olahraga, serta ruang terbuka hijau.				
11	"Program-program itu memang diharapkan oleh masyarakat, dan kita juga ingin kembangkan lebih baik dari sebelumnya," aku dia.		1.Who 2.How	Dukung tema 4	
12-13	Lantaran itu, Agus meminta masyarakat tak salah memilih pemimpin di Pilkada DKI 2017. Jika salah, masyarakat sendiri yang rugi lantaran kehendaknya tidak terpenuhi.		1.How 2.Hwo	Tema 5: Jangan salah pilih pemimpin	Label: Promosi Diri

ANALISIS

Struktur Sintaksis:

Pada struktur sintaksis ini, dijelaskan bahwa pada Pilkada DKI Jakarta 2017 ini, pasangan nomor urut 1 yaitu Agus Harimurti Yudhoyono melakukan kampanye di Daerah Jakarta Barat pada Minggu 8 Januari 2017.

Dalam kampanye kali ini Agus menyatakan menyepakati untuk melanjutkan program dari calon Petahana Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Syaiful Hidayah yaitu Program Kartu Jakarta Pintar dan Kartu Jakarta Sehat. Karena ia menilai program tersebut merupakan program yang layak serta hak rakyat yang harus di pertahankan.

Selain itu juga Agus mengingatkan agar warga Jakarta untuk tidak salah dalam memilih pemimpin DKI Jakarta. Karena jika salah masyarakat sendiri yang merugi karena hak-haknya tidak akan terpenuhi.

Struktur Skrip: Pada struktur skrip ini sudah dipaparkan unsur 5W + 1H. Yaitu unsur *what* (peristiwa apa yang terjadi: Agus sepakat Lanjutkan Program kerja Ahok), *where* (dimana peristiwa itu dilaksanakan: RW 02 Meruya, Kembangan, Jakarta Barat), *when* (kapan peristiwa itu terjadi: Minggu, 8 Januari 2017), *who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa ini: Agus Harimurti Yudhoyono dan warga RW 02 Meruya, Kembangan, Jakarta Barat), *why* (kenapa peristiwa itu terjadi: karena kampanye yang dilakukan oleh Agus Harimurti Yudhoyono), *how* (bagaimana peristiwa itu terjadi: Agus melakukan kampanye dan mendengarkan keinginan dari masyarakat sekitar. Disitu Agus menyampaikan program kerja

serta visi misi yang dimilikinya, dan disela kampanye Agus mendengarkan keinginan masyarakat yang ingin beberapa program dari Basuki-Djarot untuk tetap dipertahankan, karena mereka merasa program tersebut memang layak dan pro terhadap masyarakat)

Struktur Tematik:

Secara tematik, artikel ini hanya berisikan tentang kampanye yang dilakukan Agus Harimurti Yudhoyono di daerah Jakarta Barat, seperti kampanye pada umumnya Agus mendengarkan permintaan masyarakat sekitar, dan Agus sepakat untuk tetap mempertahankan program kerja calon petahana Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Syaiful Hidayah dengan menambahkan program kerja yang dimilikinya seperti UMKM dan lainnya.

Struktur Retoris: Pada struktur retoris ini menggambarkan bahwa Agus Harimurti Yudhoyono sepakat untuk melanjutkan program calon petahana Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Syaiful Hidayah. Disini, wartawan menggambarkan bahwa program kerja yang dimiliki Basuki-Djarot sangat bagus dan layak untuk diteruskan oleh Agus-Silvy. Kemudian, barulah dalam berita tersebut dijelaskan bahwa Agus-Silvy juga memiliki program kerja andalan mereka. Sangat jelas bahwa wartawan menggambarkan sosok Basuki-Djarot yang kuat dalam isi pemberitaannya. Walaupun sebenarnya pemberitaan mengenai Agus Harimurti Yudhoyono yang melakukan kampanye.

B. ANALISIS ARTIKEL 2

Judul : Ini 9 Target Ahok Jika Kembali Jadi Gubernur
DKI Jakarta Definitif
Sumber : Mediaindonesia.com
/ Kamis, 5 Januari 2017

Ringkasan : Sembilan target Ahok jika terpilih kembali menjadi Gubernur DKI Jakarta, yaitu: Program perkulakan, UMKM, RPTRA, Panti Jompo, Rumah Sakit Kanker Jakarta, Pembangunan Incenerator Treatment Facility (ITF), Penggeratisan Trans Jakarta, penyelesaian trotoar di jalan protokol Ibukota, perbaikan birokrasi di Pemerintahan.

Tabel 4.2.2. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 2

Kalimat Ke	Proporsi	Sinatksis	Skrip	Tematik	Retoris
1-2	MASA kampanye pemilihan kepala daerah tinggal 1 bulan lagi. Usai masa kampanye, Calon Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dan Djarot Saiful	Ini 9 Target Ahok Jika Kembali Jadi Gubernur DKI	1.What 2.Who	Tema 1: Pilkada DKI Jakarta	Label: Ahok- Djarot Guber- nur definitif

	Hidayat akan kembali menjadi Gubernur-Wagub defenitif.	Jakarta Definitif			
3-4	Berkali-kali Ahok menegaskan, kalah atau pun menang, Ahok-Djarot akan tetap menjadi pemimpin Ibu Kota hingga Oktober 2017. Lantas apa saja yang akan dilakukan Ahok-Djarot hingga Oktober 2017?		2.Why	Dukung tema 1	
5	Berikut penuturan Ahok terkait program kerja yang diselesaikan di tahun 2017.		1.Who		
6-7	Pertama, Ahok mengaku akan menyelesaikan program perkulakan. Warga berpenghasilan UMP bisa membeli sembako murah dan pemerintah hanya mengambil untung 1% saja. "Kita akan		1.How 2.Where 3.When	Tema 2: Target program Ahok-Djarot	Label: Akan melanjutkan program kerja

	<p>bangun di Kramat Jati dan dekat Terminal Pulo Gebang supaya ada sembako murah," kata Ahok di Rumah Lembang, Jakarta Pusat, Kamis (5/1).</p>				
8-9	<p>Kedua, untuk meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Ahok akan menyalurkan subsidi kepada warga untuk bekerja. Salah satu targetnya adalah warga Rumah Susun. "Kami masukkan mesin jahit juga supaya warga bisa punya penghasilan," ujar Ahok</p>		1.How	Dukung tema 2	
10-11	<p>Ketiga, Ahok akan kembali menyelesaikan Ruang Publik Terpadu Ranah Anak (RPTRA) yang dibiayai dari CSR</p>		1.How	Dukung tema 2	

	<p>dan APBD.</p> <p>"Kita akan bangun 200 buah RPTRA," ungkap Ahok.</p>				
12-14	<p>Kemudian, target keempat, Ahok-Djarot ingin merealisasikan Panti Jompo di Ciangir dekat kawasan Tangerang.</p> <p>Kelima, Ahok lagi-lagi masih ingin merealisasikan pembangunan Rumah Sakit Kanker Jakarta.</p> <p>"Rumah Sakit itu dilengkapi dengan 500 unit apartemen untuk penderita kanker tak mampu," jelas Mantan Bupati Belitung Timur tersebut.</p>		<p>1.How</p> <p>2.Why</p>	<p>Dukung tema 2</p>	
15-16	<p>Keenam, Ahok akan melanjutkan program pembangunan Incerenator</p>		<p>1.How</p>	<p>Dukung tema 2</p>	

	<p>Treatment Facility (ITF) untuk pengelolaan sampah. Proyek itu, ujar Ahok, sudah selesai lelangnya.</p> <p>"Desember kemarin sudah lelang tinggal melanjutkan," beber Ahok</p>				
17-18	<p>Ketujuh, Ahok-Djarot kembali ingin memperluas kebijakan transportasi gratis. Ahok berjanji akan menggratiskan TransJakarta untuk lansia dari daerah penyangga Jakarta.</p> <p>"Lansia dari Tangerang, Depok, dan Bekasi akan kita gratiskan. Hanya juga akan masuk ke perumahan," jelas Ahok.</p>		<p>1.How 2.Why</p>	Dukung tema 2	
19-20	<p>Target kedelapan, Ahok ingin menyelesaikan pembuatan trotoar di</p>		<p>1.Why 2.How</p>	Dukung tema 2	

	<p>jalan protokol Jakarta. Ahok ingin warga nyaman dalam menggunakan trotoar.</p> <p>"Bus TransJakarta yang terbaik memang belum bisa dipenuhi tahun ini. Tapi trotoar tahun ini kita bereskan," tegas Ahok.</p>				
21	<p>Terakhir, Ahok berjanji membereskan birokrasi di lingkungan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Ahok menginginkan perizinan dilaksanakan secara online.</p>		1.How	Dukung tema 2	

ANALISIS:

Struktur Sintaksis:

Pada struktur sintaksis ini, dijelaskan bahwa Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Syiful Hidayah yang merupakan Gubernur Definitif hingga bulan Oktober

2017 mendatang memiliki sembilan target program yang akan segera direalisasikan hingga saat itu tiba.

Hal ini dikatakan oleh Basuki Tjahaja Purnama sendiri atau yang sering disapa Ahok pada tanggal 5 Januari 2017 di Rumah Lembang, Jakarta Pusat. Sembilan program tersebut merupakan program kerja lamanya yang belum terselesaikan hingga sekarang maupun program kerja baru atau tambahan yang akan dilaksanakan apabila dirinya terpilih kembali menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Terlihat dari sembilan target Ahok tersebut, bahwa Ahok sangat mementingkan kebutuhan masyarakat, beberapa diantaranya seperti merealisasikan sembako murah untuk masyarakat yang berpenghasilan kecil, ada juga pembangunan panti jompo dan 200 buah RPTRA.

Struktur Skrip:

Pada struktur ini sudah dipaparkan unsur 5W+1H. Yaitu, unsur *what* (peristiwa apa yang telah terjadi: Sembilan target Ahok jika kembali menjadi Gubernur DKI Jakarta definitif). *When* (kapan peristiwa itu terjadi: Kamis, 5 Januari 2017). *Where*, (di mana peristiwa itu terjadi: Rumah Lembang, Jakarta Pusat). *Who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa ini: Basuki Tjahaja Purnama). *Why*, (kenapa peristiwa ini terjadi: karena Basuki Tjahaja Purnama dan wakilnya Djarot Syaiful Hidayah kembali mencalonkan diri untuk menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta untuk lima tahun ke depan). *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi: peristiwa itu terjadi saat Basuki Tjahaja Purnama

menyampaikan sembilan targetnya jika kembali menjadi Gubernur definitif, hal itu disampaikannya di Rumah Lembang, 5 Januari lalu).

Struktur Tematik:

Secara tematik, artikel ini berisikan tentang target-target yang dimiliki Basuki Tjahaja Purnama jika dirinya kembali menjadi Gubernur definitif DKI Jakarta. Dalam artikel ini, Basuki Tjahaja Purnama menjelaskan satu per satu dari sembilan target yang dimilikinya itu. Mulai dari sembako murah, hingga perbaikan birokrasi pemerintahan.

Struktur Retoris: Pada struktur retoris ini, jelas digambarkan bahwa Basuki Tjahaja Purnama memiliki sederet program kerja yang hampir semuanya sangat memihak kepada masyarakat kecil. Disini, wartawan menggambarkan bahwa Basuki Tjahaja Purnama layak untuk kembali menjadi Gubernur DKI Jakarta melihat dari target-target yang dimilikinya. Kembali, dalam artikel ini wartawan menggambarkan sosok Basuki-Djarot yang kuat dan sangat pantas untuk kembali menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta untuk lima tahun mendatang.

C. ANALISIS ARTIKEL 3

Judul : Dana Kampanye Anies-Sandi Rp.46,7 Miliar

Sumber : Mediaindonesia.com / Kamis, 12 Januari 2017

Ringkasan : Dana kampanye pasangan calon nomor urut 3 yaitu Anies-Sandi mencapai 46,7 miliar belum termasuk total pengeluaran yang mencapai 42 miliar. Anies mengaku tidak ada dana yang lebih-lebihkan maupun dikurangi semua sudah sangat

tranparan. Hal itu sudah jadi komitmen sejak awal, sesuai dengan UU No 10/2016 Pasal 7 ayat 1 dan 2.

Tabel 4.2.3. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 3

Kalimat ke	Proporsi	Sintaksi	Skrip	Tematik	Retoris
1-2	CALON Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Salahudin Uno melaporkan, hingga 12 Januari 2017, total pemasukan dana kampanye Pilkada DKI untuk pasangan calon nomor urut 3 mencapai Rp 46,7 miliar. Di sisi lain, total pengeluarannya sebesar Rp42 miliar	Dana Kampanye Anies-Sandi Rp. 46,7 Miliar	1. Who 2. What 3. When	Tema: Dana kampanye	Label: Besar nya dana kampanye
3-4	"Saya berulang kali mengatakan akan transparan soal dana kampanye pilkada, tanpa ada yang dilebihkan atau dikurangi		1. Why 2. Where 3. When	Dukung tema 1	Label: Transparansi dana sesuai Undang-

	sedikit pun. Hal ini sudah jadi komitmen sejak awal, sesuai dengan UU No 10/2016 Pasal 7 ayat 1 dan 2," tegas Sandi di Posko Melawai, Jakarta, Kamis (12/1)				Undang
5-6	"Yang di luar masa kampanye pun akan saya laporkan. Termasuk biaya saya, biaya operasional, bahkan sumbangan ke beberapa kegiatan penyuluhan maupun pelatihan, baik pada masa kampanye resmi maupun sejak awal pencalonan 12 bulan yang lalu," ujarnya		1.Who	Tema 2: pernyataan Sandiaga Uni	Label: pembena- ran
7-8	la menjelaskan bahwa semua dana kegiatan sosialisasi itu bersumber dari sumber yang dapat		1.How	Dukung 2ema 2	Label: Dana halal

	dipertanggungjawabkan, "Saya jamin semuanya uang halal dan berasal dari aktivitas yang jelas. Dari gaji dan tabungan serta aset-aset lainnya".				
9	Penggunaan dana kampanye, hingga 31 Desember, mayoritas digunakan untuk penyediaan atribut, pertemuan tatap muka dengan tokoh masyarakat, kegiatan training dan pelatihan serta untuk dana operasional dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.		1.How 2.Why	Tema 3: Penggunaan dana	Label: Kegiatan kampanye
10	Pasangan Anies Baswedan dan Sandiaga Salahudun Uno sebelumnya telah menyerahkan dokumen laporan harta kekayaan penyelenggara		1.Who	Tema 4: Laporan harta kekayaan	Label: mengikuti prosedur

	negara (LHKN) kepada KPK11				
11	Dengan adanya transparansi laporan dana kampanye, Sandi berharap Pilkada DKI Jakarta dapat berjalan bersih, berintergrasi dan lancar.		1.Who 2.How	Tema 5: Harapan	Label: Pilkada bersih

ANALISIS:

Struktur Sintaksis:

Pada struktur sintaksis ini dipaparkan bahwa dana kampanye yang dikeluarkan oleh pasangan nomor urut 3, yaitu Anies Baswedan yang berpasangan dengan Sandiaga Uno yang mencapai Rp.46,7 Miliar. Dana tersebut belum termasuk biaya pengeluaran yang mencapai 42 Miliar.

Dalam hal ini Sandiaga Uno menyatakan biaya yang dilaporkannya sudah sangat transparansi tanpa ada yang dlebihkan ataupun dikurangi. Pun Sandi sangat yakin bahwa dana tersebut berasal dari gaji dan aset yang dimiliki secara pribadi. Jadi semuanya berasal dari dana yang halal.

Anies dan Sandi juga sudah melaporkan harta kekayaannya kepada LHKN. Di sini, sandi berharap semoga Pilkada berjalan dengan lancar dan bersih dari praktik apapun yang dapat merugikan pasangan calon lainnya.

Struktur Skrip:

Pada struktur ini sudah dipaparkan unsur 5W+1H. Yaitu, unsur *what* (peristiwa apa yang telah terjadi: Sembilan target Dana kampanye Anies-Sandi yang mencapai Rp.46,7 Miliar). *Where* (dimana peristiwa itu terjadi: Posko Melawai, Jakarta). *When*, (kapan peristiwa itu terjadi: Kamis, 12 Januari 2017). *Who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa ini: Anies Baswedan dan Sandiaga Uno). *Why*, (kenapa peristiwa ini terjadi: karena untuk pembiayaan kampanye, mulai penyediaan atribut, pertemuan tatap muka dengan tokoh masyarakat, kegiatan training dan pelatihan serta untuk dana operasional dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.). *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi: peristiwa itu terjadi dikarenakan biaya kampanye pasangan nomor urut 3 ini yang dinilai fantastis).

Struktur Tematik:

Secara tematik, artikel ini berisikan tentang besarnya biaya kampanye yang dikeluarkan oleh Anies-Sandi yang mencapai 46,7 Miliar. Tetapi, Sandiaga Uno dengan tegas menjelaskan bahwa semua pengeluaran mereka berasal dari dana yang halal dan dapat dipertanggung jawabkan, dan juga ia menjabarkan untuk apa-apa saja dana sebesar itu dikeluarkan.

Struktur Retoris:

pada stuktur retoris ini, menggambarkan bahwa dana fantastis yang dikeluarkan pasangan calon DKI Jakarta dengan nomor urut 3 ini, yakni menembus 46,7 Miliar. Dari judul artikel ini saja terlihat bahwa wartawan ingin

memberitahukan bahwa dana kampanye yang dikeluarkan dinilai fantastis. Padahal memang diketahui bahwa dana yang dikeluarkan untuk kampanye memang tidak sedikit. Bukan hanya dari pasangan Anies-Sandi.

Tapi di sinilah, kesempatan wartawan untuk memberikan kesan kepada para pembaca. Padahal kalau ingin berita mengenai dana kampanye ini seimbang, seharusnya diberitakan mengenai pengeluaran dana kampanye dari ketiga pasangan calon yang ikut bertarung dalam Pilkada DKI Jakarta.

D. ANALISIS ARTIKEL 4

Judul : Dinasti Politik Ancam Jakarta

Sumber : Mediaindonesia.com / Rabu, 4 January 2017

Ringkasan : Majunya Agus Harimurti Yudhoyono dalam Pilkada DKI Jakarta kali ini, dianggap sebagai pembangunan dinasti politik di Jakarta, mengingat sang ayah merupakan mantan Presiden ke-6 Republik Indonesia.

Tabel 4.2.4. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 4

Kalimat ke	Proporsi	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris
1	Keberadaan Agus Harimurti Yudhoyono sebagai salah satu calon	Dinasti Politik Ancam	1. Who 2. What	Tema: Dinasti politik	Label: Pembangunan

	Gubernur DKI Jakarta dipandang berpotensi menjadi dinasti politik baru di Ibu Kota	Jakarta			kekuasaan
2-4	Tidak transparannya proses pencalonan Agus jadi indikasinya. Perlu diwaspadai pengaruh sang bapak (Susilo Bambang Yudhoyono) jika Agus menjabat. Dalam perjalanannya, praktik politik dinasti tersebut banyak menimbulkan efek negatif ketimbang positif.		1.Why	Dukung tema 1	
5-6	Memang beda jauh dengan Banten yang dinasti politiknya sudah mengakar. Tapi potensi (dinasti politik di Jakarta) jadi kuat. Ini tak bisa dijelaskan kecuali		1.When 2.Wher e	Tema 2: Dinasti politik Banten	Label: Perbandi- ngan

	dengan faktor SBY," kata Direktur Lingkar Madani untuk Indonesia (Lima) Ray Rangkuti, kemarin (Selasa, 3/1).				
7	Menurutnya, faktor SBY yang dimaksud ialah perannya dalam menjadikan Agus sebagai bakal calon Gubernur DKI yang diusung Partai Demokrat, PAN, PKB, dan PPP.		1.Why	Tema 3: Koalisi partai besar	Label: Kekuatan SBY
8	Sebelumnya, nama Agus sama sekali tak masuk bursa pencalonan lewat jalur pendaftaran normal seperti yang dilakukan salah satu bakal calon dengan elektabilitas yang sudah terukur, yakni Yusril Ihza Mahendra.			Tema 4: Pencalonan agus tak terduga	Label: Agus Vs Yusril Ihza Mahendra
9-10	"Kenapa enggak Yusril saja yang memang mendaftar?"		1.Why	Dukung tema 4	

	<p>Agus justru belum kelihatan, belum ada elektabilitasnya. Pencalonannya tidak melalui mekanisme yang lazim. Satu-satunya yang bisa menjelaskan itu ialah karena bapaknya ketua umum partainya," jelas Ray.</p>				
11	<p>Lalu bagaimana dengan kepala daerah yang tak lahir dari politik dinasti?</p>				
12-13	<p>Ray menyebut ada beberapa keuntungan daerah yang pemimpinnya bukan dari <>trah politik dinasti. Ia mencontohkan Bantaeng, Purwakarta, Bandung, dan Banyuwangi</p>		1.How	Tema 5: perbandi ngan	Label: Tanpa dinasti politik lebih baik
14-15	<p>"Kita perbandingkan dengan daerah-</p>				

	<p>daerah yang tak ada dinasti politik, justru kemajuan relatif bagus. Misalnya Bandung, Purwakarta, Bantaeng, Banyuwangi.</p> <p>Daerah-daerah ini yang kini kita lihat jadi mercusuar," kata Ray.</p>				
16	<p>Peneliti di Pusat Studi Islam dan Kenegaraan (PSIK) Indonesia Arif Susanto menyebut ketertutupan ialah salah satu kondisi yang menyuburkan dinasti politik.</p>		1.Why	Tema 6: Penyebab dinasti politik	Label: Ketertutupan
17-18	<p>Korupsi politik selalu menyertai dinasti itu. Meski begitu, dia mengakui dengan keberadaan Agus, tak berarti langsung terjadi dinasti politik.</p>		1.Why	Dukung tema 6	
19	<p>Yang perlu diwaspadai</p>		1.Why	Dukung	

	<p>masyarakat ialah saat hubungan keluarga dengan mantan presiden itu dimanfaatkan sebagai modal politik untuk membangun kekuasaan politik dan ekonomi terpusat alias oligarki baru.</p>			tema 6	
20-23	<p>"Bukan menolak kandidat yang memiliki keturunan (pejabat). Tapi bagaimana menjadi kandidat yang layak untuk dipertimbangkan. Agus tidak bisa kita tolak. Tapi, kalau punya jabatan lalu membangun oligarki baru, itu yang harus kita serang, kita kontrol," paparnya.</p>		<p>1.Who 2.How</p>	<p>Tema 7: Memilih memilah pemimpin</p>	<p>Label: Waspada</p>
24-25	<p>Menurut Arif, saat inilah harusnya partai politik mengedepankan</p>		1.How	<p>Dukung tema 7</p>	

	<p>pendidikan atau literasi politik untuk membangun isu yang lebih berbobot di pilkada Jakarta. Isu yang berkembang saat ini ialah lebih pada persoalan penistaan agama dan politik identitas yang berdasarkan SARA.</p>				
26-29	<p>"Masyarakat gampang melihat kulit luarnya. Jakarta tidak bergerak ke hal yang lebih substansial. Padahal, Jakarta dianggap memiliki tingkat literasi politik lebih tinggi.</p>		<p>1.How 2.Who 3.Why</p>	<p>Tema 8: Perso- alan Pilkada</p>	<p>Label: Hiruk pikuk Pilkada</p>
	<p>Tapi melulu soal hiruk pikuk politik identitas untuk jatuhkan pihak lain dan ambil keuntungan politik. Ini dosa besar parpol: alpa pendidikan politik," jelas Arif.</p>				

ANALISIS:

Struktur Sintaksis:

Pada struktur sintaksis ini, dijelaskan mengenai dinasti politik yang mulai mengancam Ibukota DKI Jakarta. Hal ini tentu saja menyinggung pasangan calon Agus Harimurti Yudhoyono-Silvyani Murni, yang sama-sama diketahui bahwa Agus Harimurti Yudhoyono merupakan putra sulung dari mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Seperti yang dikatakan Ray Rangkuti mengenai pencalonan Agus yang dianggapnya ditutup-tutupi. “Memang beda jauh dengan Banten yang dinasti politiknya sudah mengakar. Tapi potensi (dinasti politik di Jakarta) jadi kuat. Ini tak bisa dijelaskan kecuali dengan faktor SBY”.

Pencalonannya yang secara tiba-tiba memang mengejutkan banyak pihak, karena mengingat Yusril Ihza Mahendra yang juga mencalonkan diri menjadi Cagub DKI Jakarta, dan juga sudah mengikuti beberapa prosedur tidak terpilih untuk menjadi wakil dari Partai Demokrat.

Selain itu, kemajuan dari beberapa daerah yang tidak ada dinasti politik di dalamnya juga dianggap sangat menguntungkan daerah tersebut. Sebut saja Banyuwangi, Bantaeng, dan masih ada beberapa lainnya.

Struktur Skrip:

Pada struktur skrip ini, dipaparkan unsur 5W+1H yaitu, *What* (peristiwa apa yang terjadi: pencalonan Agus Harimurti Yudhoyono dianggap sebagai usaha pembangunan dinasti politik). *Who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa ini: Agus Harimurti Yudhoyono). *Where* (dimana peristiwa ini terjadi: tidak dijelaskan

dalam artikel). *When* (kapan peristiwa ini terjadi: Selasa, 3 Januari 2017). *Why* (kenapa peristiwa ini terjadi: karena tidak transparannya pencalonan Agus Harimurti Yudhoyono untuk menjadi calon Gubernur DKI Jakarta 2017). *How* (Bagaimana peristiwa ini terjadi: peristiwa ini terjadi karena penacalonan Agus Harimurti Yudhoyono yang tidak transparan dan banyak mengejutkan banyak pihak ini, dianggap sebagai upaya pembangunan dinasti politik di DKI Jakarta oleh Direktur Lingkar Madani Ray Rangkuti).

Struktur Tematik:

Secara tematik artikel ini berisi tentang pendapat dari Ray Rangkuti yang menganggap pencalonan Agus Harimurti Yudhoyono sebagai upaya pembangunan dinasti politik di Ibukota. Ray juga membandingkan beberapa kota yang tidak tersentuh dinasti politik, yang dianggapnya lebih mengalami pertumbuhan yang signifikan, dan itu sangat baik bagi pertumbuhan masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun yang lainnya.

Struktur Retoris:

Pada struktur retoris ini digambarkan bahwa Agus Harimurti Yudhoyono yang merupakan putra dari mantan Presiden SBY, memanfaatkan ketenaran sang ayah sebagai modalnya untuk ikut berperang dalam Pilkada DKI Jakarta 2017 kali ini.

Foto pada artikel ini juga diperlihatkan Agus, SBY dan sang Ibunda Ani Yudhoyono yang berdiri berjajar. Disini wartawan seolah menggambarkan bahwa Agus tidak begitu kuat dalam bidang politik seperti sang ayah yang memang sudah lebih dahulu terjun ke dunia politik. Dengan judul dan foto seperti itu, dapat

dilihat dengan jelas wartawan dari mediaindonesia.com lebih memilih dan memihak kepada pasangan calon yang mana.

E. ANALISIS ARTIKEL 5

Judul : Ahok-Djarot Siap Bentuk Satgas Anti Politik Uang

Sumber : Vivanews.com/ 13 Januari 2017

Ringkasan : Dalam Pilkada DKI Jakarta kali ini, Ahok-Djarot siap bentuk Satgas anti politik uang. Satgas ini akan dibentuk oleh PDI Perjuangan dan beberapa partai pendukung lainnya. Dibentuknya satgas ini untuk membentuk mental masyarakat yang memang memilih berdasarkan pilihan hatinya dan menciptakan Pilkada yang jauh dari praktek *money politic*.

Tabel 4.2.5. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 5

Kalimat ke	Proporsi	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris
1	Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Saiful Hidayat akan bentuk Satuan Tugas (Satgas) Anti Politik Uang atau anti <i>money politics</i> untuk mengawal	Ahok-Djarot Siap Bentuk Satgas Anti Politik Uang	1.Who 2.What	Tema 1: Anti money politics	Label: politik bersih

	pelaksanaan pemilihan kepala daerah yang akan dihelat 15 Februari 2017.				
2-3	<p>Djarot mengatakan bahwa sudah saatnya rakyat Jakarta berubah dan menciptakan pilkada yang berkualitas.</p> <p>"Betul-betul orang memilih jangan sampai karena uang," kata Djarot di Menteng, Jakarta pada Sabtu, 28 Januari 2017.</p>		<p>1. Who</p> <p>2. Where</p> <p>3. When</p>	Dukung tema 1	
4-5	<p>Ia juga tidak membenarkan adanya slogan "terima uangnya, jangan pilih orangnya" karena praktik <i>money politics</i> kata Djarot adalah bibit korupsi. Lebih baik, lanjutnya, jika ada warga yang</p>		<p>1. Why</p> <p>2. Who</p> <p>3. How</p>	Dukung tema 1	

	diberikan uang sogokan, masyarakat menerimanya namun dijadikan sebagai barang bukti dan melaporkan kepada Bawaslu				
6	"Kalau ambil, telusuri, ada gembongnya, lapor. Ambil, tangkap, laporkan karena itu ajari korupsi," ujar calon petahana Wakil Gubernur itu.		1.Who	Tema 2: melaporkan	Label: Tindakan
7-8	Satgas ini akan dibentuk oleh PDI Perjuangan bersama partai pendukung lainnya. Rencananya, satgas akan melibatkan para kelompok ibu contohnya kelompok Penggerak Militan Perempuan dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP).		1.How	Dukung tema 2	

9-10	Keterlibatan para ibu dalam Satgas ini diyakini akan mendorong implementasi berjalan efektif lantaran kecenderungan sasaran politik uang selama ini kaum ibu. Djarot menjanjikan, bagi yang dapat mengungkap praktik <i>money politics</i> dari berbagai tim sukses pasangan calon akan diberikan imbalan berupa satu sapi dan kambing namun dalam bentuk acara syukuran		1.How 2.Who	Tema 3: Berantas <i>money</i> <i>politics.</i>	Label: Kerjasama
11	"Alhamdulillah saya bisa menyelamatkan masyarakat Jakarta dari korupsi. Belum jadi pelayan (kok) sudah korupsi," tutur Politikus PDI Perjuangan tersebut.		1.Who	Dukung tema 3	

ANALISIS:

Struktur Sintaksis:

Judul artikel “Ahok-Djarot Siap Bentuk .Satgas Anti Politik Uang” Dalam struktur sintaksis ini dijelaskan bahwa dalam Pilkada DKI Jakarta kali ini Basuki-Djarot siap membentuk Satuan Tugas (Satgas) anti politik uang bersama dengan Partai Demokrasi Perjuangan Indonesia (PDI-P) didukung oleh beberapa partai pendukung seperti PPP.

Dibentuknya satgas ini, dikatakan Djarot untuk membentuk Pilkada dari praktek politik uang, serta membentuk mental masyarakat yang bersih dari praktek politik uang. "Kalau ambil, telusuri, ada gembongnya, lapor. Ambil, tangkap, laporkan karena itu ajari korupsi," ujar calon petahana Wakil Gubernur itu saat ditemui di daerah Menteng 28 Januari 2017 lalu.

Pernyataan Djarot diatas, bermakna untuk mengajak seluruh lapisan masyarakat terutama para ibu untuk berperan dalam pemberantasan politik uang.

Struktur Skrip:

Struktur skrip pada artikel ini sudah dipaparkan unsur 5W+1H. Yaitu unsur, *What* (peristiwa apa yang terjadi: Pembentukan Satgas anti Politik Uang). *Who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa ini: Basuki Tjahaja Purnama, Djarot Syaiful Hidayah, PDI-P). *Where* (dimana peristiwa ini terjadi: Pilkada di Jakarta). *When* (kapan peristiwa itu terjadi: Sabtu, 28 Januari 2017). *Why* (kenapa peristiwa itu terjadi: untuk membentuk Pilkada yang bersih dari praktek politik

uang). *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi: Djarot mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berantas praktek politik uang dan segera melaporkannya).

Struktur Tematik:

Belum jadi pelayan (kok) sudah korupsi, pernyataann dari Darot. Apabila Pilkada benar-benar bersih dari praktek politik uang, tentu ini sangat baik bagi masyarakat, mereka bisa memilih pemimpin berdasarkan hati nurani mereka. Dan tentunya pemimpin yang terpilih pun pemimpin yang memang layak dan menang untuk Pilkada DKI Jakarta.

Struktur Retoris:

Pada struktur retoris ini, digambarkan dengan jelas bahwa Ahok-Djarot menginginkan Pilkada yang bersih dari praktek politik uang.

F. ANALISIS ARTIKEL 6

Judul : Pendukung diminta All Out Dukung Agus-Silvy

Sumber : Vivanews.com

Ringkasan : konsolidasi selama 7 hari yang dilakukan tim pemenangan Agus-Silvy diharapkan dapat memberikan dukungan secara penuh dan meningkatkan rasa kesatuan diantara para pendukung.

Tabel 4.2.6. Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 6

Kalimat ke	Proporsi	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris
1	Tim pemenangan	Pendukung	1.What	Tema 1:	Label:

	<p>calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni hari ini menggelar pertemuan dengan 28 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI dari empat partai politik pengusung pasangan nomor urut satu itu di Wisma Proklamasi, Menteng, Jakarta Pusat.</p>	<p>diminta All Out Dukung Agus- Silvy</p>	<p>2.Who 3.Where</p>	<p>Pertemuan</p>	<p>Dukungan</p>
2	<p>Rencananya, Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono akan memberi pengarahan dalam forum tersebut.</p>		<p>1.Who</p>	<p>Dukung tema 1</p>	
3-4	<p>"Kami menyatukan kembali pikiran, menyatukan hati, dan gerak langkah. Gerakan 'seminggu SBY sampaikan' harus luar biasa.</p>		<p>1.How</p>	<p>Tema 2: Gerakan seminggu SBY sampai-</p>	<p>Label: Penyatuan pendu- kung</p>

	<p>Sehingga kalau perlu <i>nggak</i> tidur ya. Bagaimana meraih kemenangan selama tujuh hari ini," ujar Ketua DPD Partai Demokrat DKI Jakarta, Nachrowi Ramli.</p>			kan	
5-6	<p>Arahan SBY tersebut mengingat Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta yang akan tiba sebentar lagi, yakni pada 15 Februari 2017. Untuk itu, Nachrowi mengatakan bahwa keempat partai politik yang terdiri atas Partai Demokrat, PPP, PKB, dan PAN akan meningkatkan solidaritas dengan melakukan kegiatan secara masif demi kemenangan pasangan nomor satu.</p>		1.Why	Dukung tema 2	
7-8	<p>"Melakukan konsolidasi dan mendapatkan arahan dari SBY. Mulai hari</p>		1.Who 2.Why	Tema 3: Konsolidasi	Label: Peman-tapan

	<p>ini, tinggal 7 hari lagi. Insya Allah menang," tuturnya.</p> <p>Selain itu, Nachrowi menyampaikan untuk kader ke bawah agar lebih semangat lagi dalam mendukung kemenangan Agus-Sylvi. Jangan sampai mereka menyesal lima tahun mendatang.</p>				dukungan
9-10	<p>"Tujuh hari ini kami berjuang maksimal, kalau perlu TPS sudah tahu di mana lokasinya," tuturnya.</p> <p>Nachrowi menginformasikan bahwa tim pemenang akan berkumpul didampingi oleh empat partai politik DKI di Ciracas, yang dijadwalkan pada pukul 14.00 WIB.</p>		1.How	Dukung tema 3	
11	<p>"Kami tetap dalam rambu bingkai kesopanan dan</p>		1.How	Dukung tema 3	

	kesatuan dan taat UUD. Kami ingin rakyat memilih pemimpin yang sesuai harapan yaitu nomor satu yang dipilih," ujarnya.				
--	--	--	--	--	--

ANALISIS:

Struktur Sintaksis:

Struktur ini menjelaskan bahwa, dukungan yang diberikan tim pemenangan Agus-Silvy untuk memenagkan pasangan nomor urut 1 itu menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Pertemuan dilakukan bersama dengan 28 anggota DPRD DKI Jakarta melalui kegiatan konsolidasi yang diarahkan alangsung oleh Ketua Umum Paratai Demokrasi Susilo Bambang Yudhoyono.

Kegiatan ini tentunya untuk menumbuhkan rasa kesatuan diantara para pendukung Agus-Silvy untuk lebih gencar lagi dalam memberikan dukungan terhadap calon nomor urut 1 tersebut.

Struktur Skrip:

Struktur ini lebih menonjolkan dukungan yang diberikan keempat partai pengusung agus-Silvy dan 28 anggota DPRD DKI Jakarta untuk memenangkan paslon nomor urut 1 tersebut. Konsolidasi yang dilakukan dibawah arahan Susilo Bambang Yudhooyono diharapkan meningkatkan menambah rasa kesatuan diantara para pendukung.

Struktur Tematik:

Artikel ini memaparkan pernyataan Nachrowi Ramli mengenai kegiatan konsolidasi yang berlangsung selama 7 hari.

Struktur Retoris:

Pada struktur retorik ini, digambarkan dukungan yang secara penuh yang diberikan pendukung Agus-Silvy. Kata ‘All Out’ dipilih karena lebih mempertegas dan mempertajam makna dari dukungan yang diberikan melalui konsolidasi yang diarahkan langsung oleh Susilo Bambang Yudhoyono.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis tentang pembedaan berita yang dilakukan media online mediaindonesia.com dan vivanews.com tentang pemberitaan Pilkada DKI Jakarta 2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media online mediaindonesia.com dalam pemberitaan mengenai Pilkada DKI Jakarta lebih menonjolkan pasangan calon nomor urut 2, yaitu Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Syaiful Hidayah. Pemberitaan yang ditebitkan sangat memuliakan sosok Basuki-Djarot. Dalam satu beritanya dijelaskan dengan rinci mengenai target Basuki-Djarot, sedangkan disisi lain beritanya dijelaskan dengan rinci pula upaya pembangunan dinasti politik yang dilakukan Agus Harimurti Yudhoyono. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pemilik media memberikan dampak pada keberpihakan pemberitaan oleh media serta menunjukkan bahwa netralitas dan objektifitas media dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media tersebut.
2. Media online vivanews.com dalam framing pemberitannya tentang Pilkada DKI Jakarta 2017 lebih menampilkan bagaimana sebaiknya Pilkada dapat berjalan dengan lancar. [Vivanews.com](http://vivanews.com) lebih netral dalam menerbitkan berita mengenai Pilkada DKI Jakarta. Seperti pembentukan Satgas anti politik uang, yang sama-sama diketahui bahwa itu memang baik bagi perjalanan Pilkada.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi media diharapkan agar lebih objektif dalam penyampaian beritanya, karena terkadang terdapat kepemihakan baik dari penulisan judul, kata-kata yang digunakan dan kalimat itu sendiri. Seharusnya media memberikan berita yang objektif agar menciptakan pembaca yang lebih kompeten. Bukannya mendoktrin pembaca harus setuju dengan isi berita yang disampaikan.
2. Bagi pembaca diharapkan dalam membaca berita agar tidak langsung terpengaruh oleh berita yang dimuat surat kabar. Tetapi lebih bijak menyikapi pemberitaan tersebut agar tidak memihak ataupun menolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar, Prof. Dr. (2011). *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, Burhan (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan, Bungin (2015). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Burhan, Bungin (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan (2008). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied, Prof.Dr.H.Msc. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana, Prof, M.A (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana, Prof, M.A (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto (2012). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Faisal, Sanapiah (2003). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamad, Ibnu (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Krisyantono, Rachmat S.Sos., M.Si (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy, Prof.M.A.,Ph.D. (2008). *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiati, Eni (2005). *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sobur, Alex, Drs. M.Si (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husaini, Purnomo Setiadi Akbar (2009) *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Syarifudin (2010). *Jurnalistik Terapan*. Jakarta:Ghalia Indonesia.

Skripsi

Mawardi, Gema, *Pembingkajian Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurinya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*. Skripsi Universitas Indonesia: Depok, 2012

Website

1. <http://www.mediaindonesia.com/news/read/86591/agus-sepakat-kuatkan-program-basuki-djarot/2017-01-08> diakses tanggal 25 Februari 2017
2. <http://www.mediaindonesia.com/news/read/86156/ini-9-target-ahok-jika-kembali-jadi-gubernur-dki-jakarta-definitif/2017-01-05> diakses tanggal 25 Februari 2017
3. <http://www.mediaindonesia.com/news/read/85881/dinasti-politik-ancam-jakarta/2017-01-04> diakses tanggal 25 Februari 2017
4. <http://www.mediaindonesia.com/news/read/87316/dana-kampanye-anies-sandi-capai-rp46-7-miliar/2017-01-12> diakses tanggal 25 Februari 2017
5. <http://politik.news.viva.co.id/news/read/878985-pendukung-diminta-all-out-menangkan-agus-sylvi> diakses tanggal 25 Februari 2017
6. <http://politik.news.viva.co.id/news/read/876348-ahok-djarot-siap-bentuk-satgas-anti-politik-uang> diakses tanggal 25 Februari 2017
7. File:///C:/DOCUME~1/MICROS~1/LOCALS~1/Temp/digital_20290965-S-Gema%20Mawardi-2.Pdf diakses tanggal 21 Februari 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Identitas:**

Nama : Rizky Humairoh Harahap
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 20 Agustus 1994
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Agenda No. 61 b Medan Petisah

2. Orang Tua:

Nama Ayah : Drs. Aliasman Harahap
Nama Ibu : Dahniar
Alamat Orangtua : Jl. Agenda no. 61 b Medan Petisah

3. Jenjang Pendidikan:

SD Negeri 060833 : Lulus Tahun 2006
SMP Muhammadiyah 04 : Lulus Tahun 2009
SMA Muhammadiyah 02 : Lulus Tahun 2012
Perguruan Tinggi : Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

LAMPIRAN

Agus Sepakat Kuatkan Pro... x

www.mediaindonesia.com/news/read/86591/agus-sepakat-kuatkan-program-basuki-djarot/2017-01-08

MEDIA INDONESIA
MEDIAINDONESIA.COM

EKONOMI FEATURES HUMANIORA INFOGRAFIS MEGAPOLITAN NUSANTARA OLAHRAGA POLKAM DAN HAM

#JAKARTAMEMILIH #KASUSAHOK #ANTASARI #KEMELUTFREEPORT #POSBERGERAK

Cari Berita

Demo Tolak Angkutan Online Ricuh
Adik Ipar Jokowi Disebut Titip Kasus
Firsta pun Akhirnya Menyusul sang Suami ke Alam Baka
Ustaz Asal Cirebon Ingin Bantu Basuki


Megapolitan

Agus Sepakat Kuatkan Program Basuki-Djarot

Twitter Facebook Email Print


Ahad, 8 January 2017 19:45 WIB

Penulis: Arif Hulwan



BERITA TERKAIT

MEGAPOLITAN
Seorang Pengeroyok Widodo Menyerahkan Diri ke Polisi



MEGAPOLITAN
Tim Ahok-Djarot Menunggu Hasil Penyelidikan Polisi

Social Media Updates

Transferring data from disqus.com...

Ini 9 Target Ahok Jika Kem... x

www.mediaindonesia.com/news/read/86156/ini-9-target-ahok-jika-kembali-jadi-gubernur-dki-jakarta-definitif/2017-01-05

MEDIA INDONESIA
MEDIAINDONESIA.COM

EKONOMI FEATURES HUMANIORA INFOGRAFIS MEGAPOLITAN NUSANTARA OLAHRAGA POLKAM DAN HAM

#JAKARTAMEMILIH #KASUSAHOK #ANTASARI #KEMELUTFREEPORT #POSBERGERAK

Cari Berita

Demo Tolak Angkutan Online Ricuh
Adik Ipar Jokowi Disebut Titip Kasus
Firsta pun Akhirnya Menyusul sang Suami ke Alam Baka
Ustaz Asal Cirebon Ingin Bantu Basuki

Megapolitan

Ini 9 Target Ahok Jika Kembali Jadi Gubernur DKI Jakarta Definitif

Kamis, 5 January 2017 11:58 WIB

Penulis: LB Ciputri Hutabarat



Transferring data from www.mediaindonesia.com...

16:29

Dinasti Politik Ancam Jaka... x

www.mediaindonesia.com/news/read/85881/dinasti-politik-ancam-jakarta/2017-01-04

MEDIA INDONESIA
MEDIAINDONESIA.COM

tefek rumah kaca

kotakmusik_mi kotakmusik

q-r.to/babM9x

EKONOMI FEATURES HUMANIORA INFOGRAFIS MEGAPOLITAN NUSANTARA OLAHRAGA POLKAM DAN HAM

#JAKARTAMEMILIH #KASUSAHOK #ANTASARI #KEMELUTTFREEPORT #POSBERGERAK

Cari Berita

Demo Tolak Angkutan Online Ricuh

Adik Ipar Jokowi Disebut Titip Kasus

Firsta pun Akhirnya Menyusul sang Suami ke Alam Baka

Ustaz Asal Cirebon Ingin Bantu Basuki

Polkam dan HAM

Dinasti Politik Ancam Jakarta






Rabu, 4 January 2017 07:47 WIB

Penulis: Arif Hulwan



MEDIA INDONESIA
LKPP

MEDIA INDONESIA
KEMBALAMENJADI

BERITA TERKAIT

POLKAM DAN HAM
Kali ini hanya Senyung Tipsis yang Mengembang



MANTAN Sejen Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Diah Anggraini kembali dipenaka KPK.

POLKAM DAN HAM
Kader Demokrat Pilih Gratifikasi Tunai



Transferring data from disqusads.com...

Dana Kampanye Anies-Sa... x

www.mediaindonesia.com/news/read/87316/dana-kampanye-anies-sandi-capai-rp46-7-miliar/2017-01-12

MEDIA INDONESIA
MEDIAINDONESIA.COM

MINIMALIS BERKUALITAS

kotakmusik_mi kotakmusik

q-r.to/babM9x

EKONOMI FEATURES HUMANIORA INFOGRAFIS MEGAPOLITAN NUSANTARA OLAHRAGA POLKAM DAN HAM

#JAKARTAMEMILIH #KASUSAHOK #ANTASARI #KEMELUTTFREEPORT #POSBERGERAK

Cari Berita

Demo Tolak Angkutan Online Ricuh

Adik Ipar Jokowi Disebut Titip Kasus

Firsta pun Akhirnya Menyusul sang Suami ke Alam Baka

Ustaz Asal Cirebon Ingin Bantu Basuki

Megalopolitan

Dana Kampanye Anies-Sandi Capai Rp46,7 Miliar






Kamis, 12 January 2017 20:45 WIB

Penulis: Arif Hulwan



MEDIA INDONESIA
KEMBALAMENJADI

BERITA TERKAIT

MEGAPOLITAN
Warga Rawa Terate akan Dilatih jadi "Petugas Damkar"



MEGAPOLITAN
Mendagri: Kalau Malah Boros, Lebih Baik Enggak Usah



Waiting for referer.disqus.com...

16:26

Ahok-Djarot Siap Bentuk S...

politik.news.viva.co.id/news/read/876348-ahok-djarot-siap-bentuk-satgas-anti-politik-uang

TUTUP x

viva.co.id Cari berita Viva.co.id

Jumat, 10 Maret 2017

BERITA BOLA LIFE BLOG FORUM OTOMOTIF MULTIMEDIA PILKADA INDEKS


POLITIK

Ahok-Djarot Siap Bentuk Satgas Anti Politik Uang

Untuk mengawal penyelenggaraan Pilkada DKI Jakarta tahun ini.

Oleh : Ezra Natalyn, Shintaloka Pradita Sicca

Sabtu, 28 Januari 2017 | 16:57 WIB



LAINNYA

BANDUNG
LAPANGAN
UPA KARTI
SOREANG

MINGGU
12 MAR
2017

06
:00
WIB

Sanken Electronic Indonesia

www.sanken.co.id/tutm_source=mbi&tutm_campaign=airpurifier&tutm_medium=banner

TUTUP x

viva.co.id Cari berita Viva.co.id

Jumat, 7 April 2017

BERITA BOLA LIFE BLOG FORUM OTOMOTIF MULTIMEDIA PILKADA INDEKS


POLITIK

Pendukung Diminta All Out Menangkan Agus-Sylvi

Pilkada DKI Jakarta tinggal hitungan hari.

Oleh : Syahrul Ansyari, Romys Binekasri

Sabtu, 4 Februari 2017 | 15:02 WIB



LAINNYA

Kegiatan Ruhut Setelah Tak Jadi Anggota DPR Lagi

Ketika Nama SBY Disebut di Sidang Korupsi e-KTP

LEVERAGE
1:3000

FBS

FBS ADALAH SATU -SATUNYA BROKER YANG MENYEDIAKAN LEVERAGE 1:3000

BUKA AKUN

Transferring data from www.sanken.co.id...

15:45

Dana Kampanye Anies-Sandi Capai Rp46,7 Miliar

Kamis, 12 January 2017 20:45 WIB Penulis: **Arif Hulwan**



MI/MOHAMAD IRFAN

CALON Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Salahudin Uno melaporkan, hingga 12 Januari 2017, total pemasukan dana kampanye Pilkada DKI untuk pasangan calon nomor urut 3 mencapai Rp 46,7 miliar. Di sisi lain, total pengeluarannya sebesar Rp42 miliar.

"Saya berulang kali mengatakan akan transparan soal dana kampanye pilkada, tanpa ada yang dilebihkan atau dikurangi sedikit pun. Hal ini sudah jadi komitmen sejak awal, sesuai dengan UU No 10/2016 Pasal 7 ayat 1 dan 2," tegas Sandi di Posko Melawai, Jakarta, Kamis (12/1).

"Yang di luar masa kampanye pun akan saya laporkan. Termasuk biaya saya, biaya operasional, bahkan sumbangan ke beberapa kegiatan penyuluhan maupun pelatihan, baik pada masa kampanye resmi maupun sejak awal pencalonan 12 bulan yang lalu," ujarnya.

Ia menjelaskan bahwa semua dana kegiatan sosialisasi itu bersumber dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, "Saya jamin semuanya uang halal dan berasal dari aktivitas yang jelas. Dari gaji dan tabungan serta aset-aset lainnya."

Penggunaan dana kampanye, hingga 31 Desember, mayoritas digunakan untuk penyediaan atribut, pertemuan tatap muka dengan tokoh masyarakat, kegiatan training dan pelatihan serta untuk dana operasional dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

Pasangan Anies Baswedan dan Sandiaga Salahudin Uno sebelumnya telah menyerahkan dokumen laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKN) kepada KPK.

Dengan adanya transparansi laporan dana kampanye, Sandi berharap Pilkada DKI Jakarta dapat berjalan bersih, berintergrasi dan lancar. (X-12)

Agus Sepakat Kuatkan Program Basuki-Djarot

Ahad, 8 January 2017 19:45 WIB Penulis: Arif Hulwan



MI/Arya Manggala

LANTARAN mempertimbangkan kebutuhan mendasar warga, calon Gubernur DKI Jakarta Agus Harimurti Yudhoyono mengaku akan mempertahankan sejumlah program petahana Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Saiful Hidayat (Djarot) jika kelak terpilih.

Pertama, ia akan mempertahankan program Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Kartu Jakarta Sehat (KJS). Hal itu menjawab usulan warga kepadanya saat bersosialisasi di RW 02 Meruya, Kembangan, Jakarta Barat, Minggu (8/1).

"Kalau bisa KJP da KJS terus *diadain*. BLT (Bantuan Langsung Tunai) juga *diterapin* lagi untuk warga kurang mampu," cetus salah seorang warga.

Agus menjawab, pihaknya sangat memperhatikan kebutuhan dasar warga, tidak terkecuali KJP dan KJS.

"Saya klarifikasi. (KJP dan KJS) itu kan hak rakyat. Kenapa harus dihentikan? Justru saya akan meningkatkan program prorakyat. Itu akan saya perkuat," aku dia.

Kedua, Agus juga mengaku akan meningkatkan kualitas program Pekerja Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) alias Pasukan Oranye. Pensiunan Mayor TNI AD itu mengakui perannya dalam kebersihan Jakarta.

Selain jenis-jenis program di atas, putra sulung mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itu juga menyinggung soal program yang menyentuh rakyat lainnya. Di antaranya program bantuan UMKM, bantuan langsung tunai untuk keluarga tidak mampu, program pemberdayaan RT dan RW, penyempurnaan saluran air, fasilitas olahraga, serta ruang terbuka hijau.

"Program-program itu memang diharapkan oleh masyarakat, dan kita juga ingin kembangkan lebih baik dari sebelumnya," aku dia.

Lantaran itu, Agus meminta masyarakat tak salah memilih pemimpin di Pilkada DKI 2017. Jika salah, masyarakat sendiri yang rugi lantaran kehendaknya tidak terpenuhi.

"Kalau salah pilih, ruginya lima tahun, nangisnya lima tahun. Makanya, jangan salah pilih pemimpin untuk Jakarta," ujar dia.

Dinasti Politik Ancam Jakarta

Rabu, 4 January 2017 07:47 WIB Penulis: Arif Hulwan



ANTARA/Sigid Kurniawan

KEBERADAAN Agus Harimurti Yudhoyono sebagai salah satu calon Gubernur DKI Jakarta dipandang berpotensi menjadi dinasti politik baru di Ibu Kota. Tidak transparannya proses pencalonan Agus jadi indikasinya. Perlu diwaspadai pengaruh sang bapak (Susilo Bambang Yudhoyono) jika Agus menjabat. Dalam perjalanannya, praktik politik dinasti tersebut banyak menimbulkan efek negatif ketimbang positif.

"Memang beda jauh dengan Banten yang dinasti politiknya sudah mengakar. Tapi potensi (dinasti politik di Jakarta) jadi kuat. Ini tak bisa dijelaskan kecuali dengan faktor SBY," kata Direktur Lingkar Madani untuk Indonesia (Lima) Ray Rangkuti, kemarin (Selasa, 3/1).

Menurutnya, faktor SBY yang dimaksud ialah perannya dalam menjadikan Agus sebagai bakal calon Gubernur DKI yang diusung Partai Demokrat, PAN, PKB, dan PPP.

Sebelumnya, nama Agus sama sekali tak masuk bursa pencalonan lewat jalur pendaftaran normal seperti yang dilakukan salah satu bakal calon dengan elektabilitas yang sudah terukur, yakni Yusril Ihza Mahendra.

"Kenapa enggak Yusril saja yang memang mendaftar? Agus justru belum kelihatan, belum ada elektabilitasnya. Pencalonannya tidak melalui mekanisme yang lazim. Satu-satunya yang bisa menjelaskan itu ialah karena bapaknya ketua umum partainya," jelas Ray.

Lalu bagaimana dengan kepala daerah yang tak lahir dari politik dinasti?

Ray menyebut ada beberapa keuntungan daerah yang pemimpinnya bukan dari <>trah politik dinasti. Ia mencontohkan Bantaeng, Purwakarta, Bandung, dan Banyuwangi.

"Kita perbandingkan dengan daerah-daerah yang tak ada dinasti politik, justru kemajuan relatif bagus. Misalnya Bandung, Purwakarta, Bantaeng, Banyuwangi. Daerah-daerah ini yang kini kita lihat jadi mercusuar," kata Ray.

Ini 9 Target Ahok Jika Kembali Jadi Gubernur DKI Jakarta Definitif

Kamis, 5 January 2017 11:58 WIB Penulis: **LB Ciputri Hutabarat**



MASA kampanye pemilihan kepala daerah tinggal 1 bulan lagi. Usai masa kampanye, Calon Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dan Djarot Saiful Hidayat akan kembali menjadi Gubernur-Wagub defenitif.

Berkali-kali Ahok menegaskan, kalah atau pun menang, Ahok-Djarot akan tetap menjadi pemimpin Ibu Kota hingga Oktober 2017. Lantas apa saja yang akan dilakukan Ahok-Djarot hingga Oktober 2017?

Berikut penuturan Ahok terkait program kerja yang diselesaikan di tahun 2017;

Pertama, Ahok mengaku akan menyelesaikan program perkulakan. Warga berpenghasilan UMP bisa membeli sembako murah dan pemerintah hanya mengambil untung 1% saja.

"Kita akan bangun di Kramat Jati dan dekat Terminal Pulo Gebang supaya ada sembako murah," kata Ahok di Rumah Lembang, Jakarta Pusat, Kamis (5/1).

Kedua, untuk meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Ahok akan menyalurkan subsidi kepada warga untuk bekerja. Salah satu targetnya adalah warga Rumah Susun.

"Kami masukkan mesin jahit juga supaya warga bisa punya penghasilan," ujar Ahok.

Ketiga, Ahok akan kembali menyelesaikan Ruang Publik Terpadu Ranah Anak (RPTRA) yang dibiayai dari CSR dan APBD.

"Kita akan bangun 200 buah RPTRA," ungkap Ahok.

Kemudian, target keempat, Ahok-Djarot ingin merealisasikan Panti Jompo di Ciangir dekat kawasan Tangerang.

Kelima, Ahok lagi-lagi masih ingin merealisasikan pembangunan Rumah Sakit Kanker Jakarta.

"Rumah Sakit itu dilengkapi dengan 500 unit apartemen untuk penderita kanker tak mampu," jelas Mantan Bupati Belitung Timur tersebut.

Keenam, Ahok akan melanjutkan program pembangunan Incinerator Treatment Facility (ITF) untuk pengelolaan sampah. Proyek itu, ujar Ahok, sudah selesai lelangnya.

"Desember kemarin sudah lelang tinggal melanjutkan," beber Ahok.

Pendukung Diminta All Out Menangkan Agus-Sylvi

Pilkada DKI Jakarta tinggal hitungan hari.

Sabtu, 4 Februari 2017 | 15:02 WIB

Oleh : Syahrul Ansyari, Romys Binekasri



Ads by [Kiosked](#)

Partai Demokrat gelar konsolidasi pemenangan Agus-Sylvi. (VIVA.co.id/ Romys Binekasri.)

VIVA.co.id - Tim pemenangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni hari ini menggelar pertemuan dengan 28 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI dari empat partai politik pengusung pasangan nomor urut satu itu di Wisma Proklamasi, Menteng, Jakarta Pusat.

Rencananya, Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono akan memberi pengarahan dalam forum tersebut.

"Kami menyatukan kembali pikiran, menyatukan hati, dan gerak langkah. Gerakan 'seminggu SBY sampaikan' harus luar biasa. Sehingga kalau perlu *nggak* tidur ya. Bagaimana meraih kemenangan selama tujuh hari ini," ujar Ketua DPD Partai Demokrat DKI Jakarta, Nachrowi Ramli.

Arahan SBY tersebut mengingatkan Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta yang akan tiba sebentar lagi, yakni pada 15 Februari 2017. Untuk itu, Nachrowi mengatakan bahwa keempat partai politik yang terdiri atas Partai Demokrat, PPP, PKB, dan PAN akan meningkatkan solidaritas dengan melakukan kegiatan secara masif demi pemenangan pasangan nomor satu.

"Melakukan konsolidasi dan mendapatkan arahan dari SBY. Mulai hari ini, tinggal 7 hari lagi. Insya Allah menang," tuturnya.

Selain itu, Nachrowi menyampaikan untuk kader ke bawah agar lebih semangat lagi dalam mendukung pemenangan Agus-Sylvi. Jangan sampai mereka menyesal lima tahun mendatang.

"Tujuh hari ini kami berjuang maksimal, kalau perlu TPS sudah tahu di mana lokasinya," tuturnya.

Nachrowi menginformasikan bahwa tim pemenangan akan berkumpul didampingi oleh empat partai politik DKI di Ciracas, yang dijadwalkan pada pukul 14.00 WIB.

"Kami tetap dalam rambu bingkai kesopanan dan kesatuan dan taat UUD. Kami ingin rakyat memilih pemimpin yang sesuai harapan yaitu nomor satu yang dipilih," ujarnya.

Ahok-Djarot Siap Bentuk Satgas Anti Politik Uang

Untuk mengawal penyelenggaraan Pilkada DKI Jakarta tahun ini.

Sabtu, 28 Januari 2017 | 16:57 WIB

Oleh : Ezra Natalyn, Shintaloka Pradita Sicca



Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Saiful Hidayat saat Debat Perdana Cagub dan Cawagub Pilkada DKI Jakarta, 13 Januari 2017. ([VIVA.co.id/Muhamad Solihin](http://VIVA.co.id/Muhamad_Solihin))

VIVA.co.id – Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Saiful Hidayat akan bentuk Satuan Tugas (Satgas) Anti Politik Uang atau anti *money politics* untuk mengawal pelaksanaan pemilihan kepala daerah yang akan dihelat 15 Februari 2017.

Djarot mengatakan bahwa sudah saatnya rakyat Jakarta berubah dan menciptakan pilkada yang berkualitas.

"Betul-betul orang memilih jangan sampai karena uang," kata Djarot di Menteng, Jakarta pada Sabtu, 28 Januari 2017.

Ia juga tidak membenarkan adanya slogan "terima uangnya, jangan pilih orangnya" karena praktik *money politics* kata Djarot adalah bibit korupsi.

Lebih baik, lanjutnya, jika ada warga yang diberikan uang sogokan, masyarakat menerimanya namun dijadikan sebagai barang bukti dan melaporkan kepada Bawaslu.

"Kalau ambil, telusuri, ada gembongnya, lapor. Ambil, tangkap, laporkan karena itu ajari korupsi," ujar calon petahana Wakil Gubernur itu.

Satgas ini akan dibentuk oleh PDI Perjuangan bersama partai pendukung lainnya. Rencananya, satgas akan melibatkan para kelompok ibu contohnya

kelompok Penggerak Militan Perempuan dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Keterlibatan para ibu dalam Satgas ini diyakini akan mendorong implementasi berjalan efektif lantaran kecenderungan sasaran politik uang selama ini kaum ibu.

Djarot menjanjikan, bagi yang dapat mengungkap praktik *money politics* dari berbagai tim sukses pasangan calon akan diberikan imbalan berupa satu sapi dan kambing namun dalam bentuk acara syukuran.

"Alhamdulillah saya bisa menyelamatkan masyarakat Jakarta dari korupsi. Belum jadi pelayan (kok) sudah korupsi," tutur Politikus PDI Perjuangan tersebut.